

**PERSEPSI GURU PAI TENTANG KURIKULUM 2013 DAN  
PENGARUHNYA TERHADAP MOTIVASI MENGAJAR  
GURU SMP DI MGMP PAI SMP KABUPATEN DEMAK  
TAHUN AJARAN 2014/ 2015**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



**Oleh :**

**Abdur Rouf  
NIM : 113111030**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abdur Rouf

NIM : 113111030

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**Persepsi Guru PAI Tentang Kurikulum 2013 dan Pengaruhnya  
Terhadap Motivasi Mengajar Guru SMP di MGMP PAI SMP  
Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2014/ 2015**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya sendiri, kecuali bagian tersendiri yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 10 November 2015

Pembuat Pernyataan



**Abdur Rouf**

NIM: 113111030



KEMENTERIAN AGAMA R.I.  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

### PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : **Persepsi Guru PAI Tentang Kurikulum 2013 dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Mengajar Guru SMP di MGMP PAI SMP Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2014/ 2015**  
Penulis : **Abdur Rouf**  
NIM : 113111030  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Semarang, 24 November 2015

#### DEWAN PENGUJI

Ketua,

**H. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag.**

NIP:19720928 199703 2 001

Sekretaris,

**Lutfiyah, M.S.I**

NIP:19790422 200710 2 001

Penguji I,

**Mustopa, M.Ag.**

NIP:19660314 200501 1 001

Penguji II,

**H. Nur Asiyah, M.S.I**

NIP:19710926 199803 200 2

Pembimbing

**Dr. H. Abdul Wahib, M.Ag.**

NIP. 19600615 199103 1 004

## NOTA DINAS

Semarang, 10 November 2015

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Persepsi Guru PAI Tentang Kurikulum 2013 dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Mengajar Guru SMP di MGMP PAI SMP Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2014/ 2015**  
Nama : Abdur Rouf  
NIM : 113111030  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



**Dr. H. Abdul Wahib, M.Ag.**  
NIP. 19600615 199103 1 004

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab-Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan tulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	,
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

### Bacaan Madd:

Ā = a panjang

I = i panjang

Ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

au = اَوْ

ai = اَيُّ

iy = اِيُّ

## ABSTRAK

Judul : Persepsi Guru PAI Tentang Kurikulum 2013 dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Mengajar Guru SMP di MGMP PAI SMP Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2014/ 2015  
Penulis : Abdur Rouf  
NIM : 113111030

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh Persepsi Guru PAI Tentang Kurikulum 2013 dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Mengajar Guru SMP di MGMP PAI SMP Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2014/ 2015. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan teknik analisis regresi. Dalam pengambilan data penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling*, dengan jumlah responden sebanyak 25 guru PAI dari jumlah total guru PAI di MGMP PAI SMP kabupaten Demak 125 guru PAI. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tiga metode yaitu metode angket, wawancara, metode dokumentasi. Metode angket digunakan untuk mengambil data tentang kedua variabel, yaitu untuk mengetahui persepsi guru PAI tentang kurikulum 2013 dan untuk mengetahui motivasi mengajar guru. Metode wawancara digunakan untuk memperoleh gambaran umum keadaan MGMP. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan keadaan MGMP, keadaan guru, dll.

Dalam uji hipotesis peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh positif persepsi guru PAI tentang Kurikulum 2013 terhadap motivasi mengajar guru SMP di MGMP PAI SMP kabupaten Demak.

Berdasarkan hasil penelitian rata-rata nilai positif persepsi guru PAI tentang Kurikulum 2013 sebesar 44,48 adalah pada interval 43 - 45, dengan kategori baik. Dan data tentang motivasi mengajar guru SMP di MGMP PAI SMP kabupaten Demak yaitu pada rata-rata 47 adalah pada interval 46 - 48, dengan kategori baik. Terbukti hasil perhitungan  $F_{reg}$  hitung = 8,285 lebih besar jika dibandingkan dengan angka pada nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% ( $8,285 > 4,28$ ), maupun pada taraf signifikansi 1% ( $8,285 > 7,88$ ). Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan yang berbunyi “ada pengaruh positif antara persepsi guru PAI tentang kurikulum 2013 terhadap motivasi mengajar guru SMP di MGMP PAI SMP kabupaten Demak tahun ajaran 2014/2015” dapat diterima.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Segala Puji bagi Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya serta shalawat dan salam senantiasa tercurah pada Murobbi agung kita, Nabi Muhammad SAW, skripsi ini dapat terselesaikan baik dengan judul “Persepsi Guru PAI Tentang Kurikulum 2013 dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Mengajar Guru SMP di MGMP PAI SMP Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2014/ 2015”.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materiil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Raharjo, M.Ed.St. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Mustopa, M.Ag. selaku Ketua Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Ibu Hj. Nur Asiyah, M.S.I selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Abdul Wahib, M.Ag. selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Saifudin Zuhri, M.Ag. selaku wali studi peneliti yang turut memberi masukan dan arahan selama perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah membekali ilmu pengetahuan dan keterampilan serta membantu kelancaran selama kuliah.
6. Bapak Mushonef, S.Ag, M.Pd.I selaku Ketua MGMP, Bapak Syaekudin, S.Ag., M.Pd.I selaku Sekretaris MGMP, beserta Bapak dan Ibu guru anggota MGMP PAI SMP Kabupaten Demak yang telah berkenan memberi bantuan, informasi, dan kesempatan waktu untuk melakukan penelitian.
7. Orang tuaku tercinta Moh. Semaun dan Ibu Suliyah, serta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman PAI A 2011 (khususnya Ummu, Rovi, Ipha, Shomad, Taib, Lida, Lina, Anita, Fajaroh, Noor, Hirza, Arini, dkk) dan juga teman-teman PPL, KKN, yang selalu menyemangati saya.
9. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan, baik secara moril maupun materiil selama proses penulisan skripsi ini.

Kepada mereka semua, penulis ucapkan “*jazakumullah khairan katsiran*”. Semoga amal baik dan jasa-jasanya diberikan oleh Allah SWT balasan yang sebaik-baiknya. Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Namun penulis berharap

semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Amiin.

Semarang, 10 November 2015

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Abdur Rouf', written over a faint, light-colored rectangular stamp or watermark.

Abdur Rouf

113111030

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
TRANSLITERASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II    LANDASAN TEORI</b>	
A. Persepsi Guru PAI tentang kurikulum 2013...	10
1. Pengertian Persepsi .....	10
2. Guru PAI.....	14
3. Kurikulum 2013 .....	16
B. Motivasi mengajar guru .....	22
1. Pengertian motivasi mengajar .....	22
2. Macam – macam motivasi mengajar .....	26
3. Teori motivasi .....	28
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mengajar.....	30

C. Pengaruh persepsi Guru PAI tentang kurikulum 2013 terhadap Motivasi Mengajar Guru.....	32
D. Kajian Pustaka .....	33
E. Rumusan Hipotesis .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	37
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	38
C. Variabel dan Indikator Penelitian.....	39
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	45
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	51
1. Data Umum Hasil Penelitian .....	51
2. Data Khusus Hasil Penelitian .....	54
B. Analisis Data Hasil Penelitian.....	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	66
D. Keterbatasan Penelitian.....	68
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	70
B. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses dimana suatu bangsa mempersiapkan generasi mudanya untuk menjalankan kehidupan, memiliki rasa kebangsaan, dan cinta tanah air. Di dalam Garis – garis Besar Haluan Negara (GBHN) tahun 1973 disebutkan bahwa pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup.<sup>1</sup> Penyelenggaraan pendidikan diharapkan dapat mewujudkan proses berkembangnya kualitas pribadi peserta didik sebagai generasi penerus bangsa di masa depan, yang diyakini akan menjadi faktor determinan bagi tumbuh kembangnya bangsa dan negara Indonesia sepanjang zaman.

Pendidikan Agama Islam mempunyai peran besar dalam sistem pendidikan yang membangun kepribadian atau karakter bangsa. Kita dapat melihat apakah suatu generasi dapat berperilaku secara etis dalam segala aspek kehidupan yang tentunya tergantung pada berhasil atau tidaknya pendidikan yang menekankan pada kepribadian bangsa.<sup>2</sup> Sebagaimana pendapat

---

<sup>1</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan: Komponen MKDK*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 5.

<sup>2</sup> Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Misaka Galiza, 2003), hlm. 87.

Theodore Roosevelt : “*to educate a person in mind and not in morals is to educate a menace to society*” (mendidik seseorang [menekankan] pada otak/pikiran tidak pada moral adalah sama artinya dengan mendidik atau menebarkan ancaman pada masyarakat).sejalan dengan tujuan Al-Qur’an dan secara tegas di dalam hadis Nabi mengenai diutusnya Nabi adalah untuk memperbaiki moralitas bangsa Arab waktu itu.<sup>3</sup>

Dari sekian banyak unsur sumber daya pendidikan, kurikulum merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi yang signifikan untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik.

Kurikulum merupakan sebuah wadah yang akan menentukan arah pendidikan.<sup>4</sup> Berhasil atau tidaknya sebuah pendidikan sangat bergantung dengan kurikulum yang digunakan.

Sebagaimana PROF. DR. Omar Mohammad Al-Toumy Al-Syaibani juga memandang kepada kurikulum sebagai teras dari proses pendidikan dan jalan-jalan yang pertama-tama dilaluinya untuk mencapai tujuan-tujuannya.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (konsep dan implementasi kurikulum 2004)*,(bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 136.

<sup>4</sup> M. Fadlilah, *Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA/MA*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 13.

<sup>5</sup> Omar Muhammad Al-Toumy Al-Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hlm. 477.

Terlepas dari berbagai pendapat tersebut, intinya kurikulum sangat diperlukan dalam rangka memajukan dan mensukseskan tujuan pendidikan. Namun seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi kurikulum akhirnya menjadi usang. Selain itu perubahan cara berpikir siswa dan perubahan perilaku siswa juga menjadikan kurikulum tidak mampu mengakomodasi perkembangan jaman. Karena itu agar kurikulum tetap bisa berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan pendidikan perlu adanya perubahan dan pengembangan kurikulum.<sup>6</sup>

Sejak Indonesia merdeka kurikulum telah mengalami beberapa kali perubahan secara berturut-turut yaitu pada tahun 1947, tahun 1952, tahun 1964, tahun 1968, tahun 1975, tahun 1984, tahun 1994, tahun 2004, dan tahun 2006. Dinamika tersebut merupakan konsekuensi logis dari terjadinya perubahan system politik, sosial budaya, ekonomi, dan IPTEK dalam masyarakat berbangsa dan bernegara. Sebab, kurikulum seperangkat rencana pendidikan perlu dikembangkan secara dinamis sesuai dengan tuntutan dan perubahan yang terjadi di masyarakat.<sup>7</sup>

Sebagaimana Oemar Hamalik memandang bahwa, “pengembangan kurikulum merupakan proses dinamik sehingga

---

<sup>6</sup> Achmad Sudja'I, *pengembangan kurikulum*, (Semarang: AKFI Media, 2013), hlm. 121

<sup>7</sup> Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 111.

dapat merespon terhadap tuntutan perubahan struktural pemerintah perkembangan ilmu dan teknologi maupun globalisasi.”<sup>8</sup> Perubahan atau pengembangan kurikulum menunjukkan bahwa sistem pendidikan itu dinamis. Jika sistem pendidikan tidak ingin terjebak dalam stagnasi, semangat perubahan perlu terus dilakukan dan merupakan suatu keniscayaan.

Pemerintah dalam hal ini Menteri Pendidikan dan Kebudayaan telah menetapkan bahwa tahun ajaran 2014 semua sekolah pada jenjang pendidikan dasar dan menengah harus mengimplementasikan kurikulum 2013.<sup>9</sup> Kurikulum ini adalah pengembangan dari kurikulum yang telah ada sebelumnya, baik kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 maupun kurikulum tingkat satuan pendidikan pada tahun 2006.<sup>10</sup> pengembangan Kurikulum ini sebagai bentuk upaya pemerintah untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia.

Dalam sosialisasinya pemerintah dengan gencar mendengarkan kurikulum tersebut baik melalui workshop ataupun yang lainnya. Mengingat kurikulum ini tergolong baru

---

<sup>8</sup> Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 3.

<sup>9</sup> E. Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. iii.

<sup>10</sup> M. Fadlilah, *Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA/MA...*, hlm. 16.

tiada henti-hentinya workshop tersebut terkadang berulang kali. Dimaksudkan dalam pelaksanaannya seorang guru paham betul terhadap kurikulum yang telah ada.

Namun, akhir-akhir ini muncul kebijakan baru di bawah Mendikbud baru yang memutuskan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013. Pasal 1 Permendikbud itu mengatur bahwa Satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang melaksanakan Kurikulum 2013 sejak semester pertama tahun pelajaran 2014/2015 kembali melaksanakan Kurikulum Tahun 2006 mulai semester kedua tahun pelajaran 2014/2015 sampai ada ketetapan dari Kementerian untuk melaksanakan Kurikulum 2013. pada pasal 2 diatur bahwa satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang telah melaksanakan Kurikulum 2013 selama 3 (tiga) semester tetap menggunakan Kurikulum 2013 (ayat 1) dan disebut sebagai satuan pendidikan rintisan penerapan Kurikulum 2013 (ayat 2). Sedangkan pada pasal 3 Satuan pendidikan rintisan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat berganti melaksanakan kurikulum Tahun 2006 dengan melapor kepada dinas pendidikan provinsi/kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya.

Mengingat Pembuatan keputusan dalam pembinaan kurikulum bukan saja menjadi tanggung jawab para perencana kurikulum, akan tetapi juga menjadi tanggung jawab para guru di

sekolah.<sup>11</sup> Karena Guru adalah pengembang kurikulum yang dipergunakan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran.<sup>12</sup> Oleh sebab itu, Persepsi guru besar pengaruhnya dalam keberhasilan pelaksanaan Kurikulum 2013.

Tentu banyak tanggapan (persepsi) guru terhadap pelaksanaan kurikulum tersebut. Mengingat ada hal yang berbeda ketimbang kurikulum sebelumnya. Seperti penambahan jam mata pelajaran PAI misalnya, yang dulunya 2 jam menjadi 3 jam dan lain sebagainya.

Persepsi seseorang tentang sesuatu akan mempengaruhi perilakunya terhadap objek atau peristiwa yang dialaminya. Oleh karena itu, persepsi guru yang baik tentu akan berpengaruh positif terhadap motivasi mengajarnya. Kebanyakan guru mau bekerja lebih keras jika tidak menemui hambatan dalam merealisasikan apa yang diharapkan.

Baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik sama berfungsi sebagai pendorong, penggerak, dan penyeleksi perbuatan. Ketiganya menyatu dalam sikap terimplikasi dalam perbuatan. Dorongan adalah fenomena psikologis dari dalam yang melahirkan hasrat untuk bergerak dalam menyeleksi perbuatan yang akan dilakukan. Karena itulah baik dorongan atau penggerak

---

<sup>11</sup> Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 20.

<sup>12</sup> Dadi Permadi dan Daeng arifin, *The Smiling Teacher*, (Bandung: CV. Nuansa Aulia, 2010), hlm. 65.

maupun penyeleksi merupakan kata kunci dari motivasi dalam setiap perbuatan dalam belajar.<sup>13</sup>

Dari permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“PERSEPSI GURU PAI TENTANG KURIKULUM 2013 DAN PENGARUHNYA TERHADAP MOTIVASI MENGAJAR GURU SMP DI MGMP PAI SMP KABUPATEN DEMAK TAHUN AJARAN 2014-2015”**

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi guru PAI tentang kurikulum 2013 di MGMP PAI SMP kabupaten demak?
2. Bagaimana motivasi mengajar guru SMP di MGMP PAI SMP kabupaten demak?
3. Seberapa besar pengaruh persepsi guru tentang kurikulum 2013 terhadap motivasi mengajar guru SMP di MGMP PAI SMP kabupaten demak?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan penelitian

Agar dalam penulisan penelitian mempunyai arah yang jelas, maka penulis dalam penelitian ini mempunyai tujuan :

---

<sup>13</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*,(Jakarta: Rineka cipta, 2011), hlm. 156

- a. Untuk mengetahui persepsi guru tentang kurikulum 2013 di MGMP PAI SMP kabupaten Demak.
  - b. Untuk mengetahui motivasi mengajar guru SMP di MGMP PAI SMP Kabupaten Demak.
  - c. Untuk mengetahui persepsi guru PAI tentang kurikulum 2013 dan pengaruhnya terhadap motivasi mengajar guru SMP di MGMP PAI SMP kabupaten demak.
2. Manfaat Secara Teoritis
- a. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah tentang keilmuan bagi para guru di MGMP PAI SMP di Kabupaten Demak, terutama dalam bidang ilmu motivasi guru dalam mengajar.
  - b. Menambah cakrawala pengetahuan tentang Kurikulum 2013 bagi diri penulis, maupun bagi teman-teman mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang pada umumnya, yang sedang melakukan penelitian dan kajian.
3. Manfaat Secara Praktis
- a. Menambah wawasan tentang motivasi guru dalam mengajar, sehingga pada akhirnya dapat digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya.
  - b. Sebagai masukan pemerintah dalam membuat kebijakan dalam hal ini Kemendikbud selaku perencana dan pembuat

keputusan berkaitan dengan kurikulum untuk dapat bekerja semaksimal mungkin.

- c. Sebagai masukan bagi para guru PAI terkait pengaruh persepsi guru tentang kurikulum 2013 terhadap motivasi mengajar guru SMP di MGMP PAI SMP kabupaten Demak

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Persepsi Guru PAI Tentang Kurikulum 2013

##### 1. Persepsi

###### a. Pengertian persepsi

Persepsi (*perception*) merupakan tahap paling awal dari serangkaian pemrosesan informasi. Persepsi adalah suatu proses penggunaan pengetahuan yang telah dimiliki (yang disimpan di dalam ingatan) untuk mendeteksi atau memperoleh dan menginterpretasikan stimulus (rangsangan) yang diterima oleh panca indera, seperti mata, telinga dan hidung.<sup>1</sup> Persepsi atau dalam bahasa Inggris *perception* berasal dari bahasa Latin *perceptio*; dari *percipere*, yang artinya menerima atau mengambil.<sup>2</sup> Persepsi dalam arti sempit adalah penglihatan atau bagaimana cara seseorang melihat sesuatu. Sedangkan dalam arti luas persepsi adalah pandangan seseorang mengenai bagaimana ia mengartikan dan menilai sesuatu.<sup>3</sup>

Menurut Sa'd Jalal dalam bukunya *Almarji' Fi Ilmu Annafs* mendefinisikan persepsi sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Adang Suherman, *Dasar-dasar Penjakes*, (Bandung: Depdiknas, 1999), hlm 25

<sup>2</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm. 445

<sup>3</sup> Akyas Azhari, *Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta: Teraju, 2004), hlm. 107

فالادراك عملية تتضمن التأثير على الاعضاء الحسية. بموثرات معينة ,  
ويقوم الفرد باعطاء تفسير وتحديد لهذه المؤثرات.<sup>4</sup>

Persepsi adalah proses yang meliputi pengaruh yaitu pengaruh terhadap beberapa anggota indrawi dengan beberapa pengaruh tertentu, dan individu dapat memberikan penafsiran dan definisi karena pengaruh ini.

Menurut William E. Glassman dan Marilyn Hadad, bahwa persepsi merupakan sebuah proses aktif yang mencakup pemilihan atau seleksi informasi, pengorganisasian informasi, dan menerjemahkan informasi tersebut.<sup>5</sup>

Bimo Walgito menjelaskan bahwa persepsi merupakan suatu Proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat penerima yaitu alat indera. Namun proses tersebut tidak berhenti sampai disitu saja, pada umumnya stimulus tersebut diteruskan oleh saraf ke otak pusat susunan saraf, dan selanjutnya merupakan proses persepsi. Proses persepsi tidak dapat lepas dari proses penginderaan, dan

---

<sup>4</sup> Sa'd jalal, *Almarji' fi Ilmu Annafs*, (Mesir: Darul Ma'arif, 1968), hlm. 666

<sup>5</sup> Muhamad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar -Ruzz Media, 2014), hlm. 30.

proses penginderaan merupakan proses yang mendahului terjadinya persepsi.<sup>6</sup>

Menurut Desideranto dalam Jalaludin Rakhmat mengatakan bahwa persepsi dapat diartikan sebagai pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan pesan. Atau persepsi ialah memberikan makna pada stimulus indrawi (sensory Stimuli). Persepsi ditentukan oleh faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk apa yang kita sebut faktor personal.<sup>7</sup> Jadi Secara singkat dapat dikatakan persepsi merupakan proses menginterpretasi atau menafsirkan informasi yang diperoleh melalui panca indera.

#### **b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi**

Stimulus merupakan salah satu faktor yang berperan dalam persepsi, berkaitan dengan faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan adanya beberapa faktor<sup>8</sup>:

---

<sup>6</sup> Bimo Walgito, *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 2002), hlm. 45.

<sup>7</sup> Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 129

<sup>8</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 1990) hlm. 54

- 1) Objek yang dipersepsi Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian besar stimulus datang dari luar individu.
- 2) Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Disamping juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motorik.
- 3) Perhatian, Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu atau sekumpulan objek.

Secara umum dapat dikatakan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Sondang P. Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 98-105.

- 1) Diri orang yang bersangkutan sendiri. Apabila seseorang melihat sesuatu dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihatnya itu, ia di pengaruhi oleh karakteristik individual yang turut berpengaruh seperti sikap, motif, kepentingan, minat, pengalaman dan harapan.
- 2) Sasaran persepsi tersebut. Sasaran itu mungkin berupa orang, benda atau peristiwa. Sifat-sifat sasaran itu biasanya berpengaruh terhadap persepsi orang yang melihatnya.
- 3) Faktor situasi. Persepsi harus dilihat secara kontekstual yang berarti dalam situasi mana persepsi itu timbul perlu pula mendapat perhatian. Situasi merupakan factor yang turut berperan dalam penumbuhan persepsi seseorang.

## **2. Guru PAI**

Definisi guru diatur dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>10</sup> (Pasal 1 ayat 1)

---

<sup>10</sup> *Undang-undang Guru dan Dosen*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.3

Menurut Zakiah Daradjat pendidikan agama islam adalah suatu membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.<sup>11</sup>

Mata pelajaran pendidikan agama islam itu secara keseluruhannya dalam lingkup Al- Qur'an dan Al- Hadis, keimanan, akhlak, fiqh/ibadah, dan sejarah, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup pendidikan agama islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya (*hablun minallah wa hablun minannas*)<sup>12</sup>

Sekolah Menengah Pertama yang disingkat dengan SMP merupakan jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus sekolah dasar (atau sederajat). Sekolah menengah pertama ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 7 sampai kelas 9. Saat ini Sekolah

---

<sup>11</sup>Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*,(bandung: Remaja Rosdakarya, 2006). Hlm. 130.

<sup>12</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004)*,..., Hlm. 131.

Menengah Pertama menjadi program Wajar 9 Tahun (SD, SMP).<sup>13</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa guru PAI adalah guru yang mengajar mata pelajaran Al- Qur'an dan Al-Hadis, keimanan, akhlak, fiqh/ibadah, dan sejarah kebudayaan islam (SKI) yang tugasnya membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Adapun guru PAI yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru yang mengajarkan mata pelajaran PAI pada tingkat SMP

### **3. Kurikulum 2013**

Sebelum mengetahui apa itu kurikulum 2013, penulis akan sedikit mengulas mengenai pengertian kurikulum terlebih dahulu.

Istilah Kurikulum muncul untuk pertama kalinya dan di gunakan dalam bidang olah raga. Secara etimologis *curriculum* yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *curir* yang artinya “pelari” dan *curere* yang berarti “tempat berpacu”. Jadi istilah kurikulum pada zaman romawi kuno mengandung pengertian sebagai suatu jarak yang harus ditempuh oleh

---

<sup>13</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Sekolah Menengah Pertama, <http://kemdikbud.go.id/kemdikbud/peserta-didik-sekolah-menengah-pertama> diakses tanggal 5-2-2015 pukul 14.43

pelari da ri garis start sampai garis finish. Baru pada tahun 1855, istilah kurikulum dipakai dalam bidang pendidikan yang mengandung arti sejumlah mata pelajaran pada perguruan tinggi. Dalam kamus Webster kurikulum diartikan dalam dua macam, yaitu sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh atau dipelajari murid di sekolah atau perguruan tinggi untuk memperoleh ijazah tertentu dan sejumlah mata pelajaran yang ditawarkan oleh suatu lembaga pendidikan atau departemen.<sup>14</sup>

Carter V. Good yang dikutip Muhammad Zaini, menyebutkan bahwa kurikulum adalah sejumlah materi pelajaran yang harus ditempuh dalam suatu mata pelajaran atau disiplin ilmu tertentu, seperti kurikulum pendidikan Bahasa Arab, kurikulum pendidikan Bahasa Inggris atau kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial. Kurikulum juga diartikan sebagai garis-garis besar materi yang harus dipelajari oleh siswa di sekolah untuk mencapai tingkat tertentu atau ijazah, atau sejumlah pelajaran dan kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa di bawah bimbingan dan pengawasan sekolah atau kampus.<sup>15</sup> Dengan kata lain, kurikulum adalah kumpulan mata pelajaran yang di ajarkan di sekolah melalui penyampaian

---

<sup>14</sup> Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 19.

<sup>15</sup> Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 1-2.

guru yang harus dipelajari oleh peserta didik. Inilah konsep kurikulum yang bersifat sempit dan tradisional.

Perkembangan selanjutnya, dalam pandangan modern kurikulum di beri arti yang luas. Yakni mencakup semua kegiatan pembelajaran dan pengalaman belajar peserta didik dibawah tanggungjawab sekolah. Dengan demikian, semua komponen yang ikut mempengaruhi perkembangan pribadi peserta didik, baik di dalam maupun di luar kelas dalam mencapai tujuan pendidikan juga di sebut kurikulum.<sup>16</sup>

Sebagaimana David pratt dalam bukunya *curriculum design and development* mengatakan : “*curriculum is an organized set of formal educational and/or training intentions*”.<sup>17</sup> Kurikulum adalah suatu bentuk satuan yang di organisir dalam pendidikan formal atau pelatihan.

Sedangkan Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai di terapkan pada tahun pelajaran 2013/2014. Kurikulum ini adalah pengembangan dari yang telah ada sebelumnya, baik kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 maupun kurikulum tingkat satuan pendidikan pada tahun 2006.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Achmad Sudja'I, *pengembangan kurikulum, ...*, hlm. 2

<sup>17</sup> David pratt, *Curriculum Design and Development*, (New York : Harcourt Brace Javanovich Publisher, 1980), hlm. 4

<sup>18</sup> M. Fadlilah, *Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA/MA, ...*, hlm. 16.

Hal-hal yang baru sebagai perubahan kurikulum yang menjadi ciri Kurikulum 2013 adalah menyangkut empat standar pendidikan yakni Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Proses, Standar Isi, dan Standar Penilaian. Keempat standar ini dirumuskan dalam tujuh elemen sebagai berikut<sup>19</sup>:

a. Kompetensi lulusan

Mengenai kompetensi lulusan, baik tingkat SD, SMP, SMA, maupun SMK ditekankan pada peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

b. Kedudukan mata pelajaran

Kompetensi yang semula diturunkan dari mata pelajaran berubah menjadi mata pelajaran dikembangkan dari kompetensi. Hal ini berlaku untuk semua mata pelajaran, mulai dari SD, SMP, SMA maupun SMK.

c. Pendekatan isi

Kompetensi dikembangkan melalui

SD : Tematik integrative dalam semua mata pelajaran

SMP : Mata pelajaran

SMA : Mata pelajaran wajib dan pilihan

SMK : Mata pelajaran wajib, pilihan, dan vokasi.

d. Struktur kurikulum

Sekolah Menengah Pertama (SMP)

1) TIK menjadi semua mata pelajaran.

---

<sup>19</sup> Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, ..., hlm. 126-129.

- 2) Pengembangan diri terintegrasi pada setiap mata pelajaran dan ekstrakurikuler.
  - 3) Jumlah mata pelajaran dari 12 menjadi 10.
  - 4) Jumlah jam bertambah 6 JP/minggu akibat perubahan pendekatan pembelajaran
- e. Proses pembelajaran
- 1) Standar proses yang semula terfokus pada eksplorasi elaborasi, dan konfirmasi dilengkapi dengan mengamati, menanya, mengolah, menalar, menyajikan, menyimpulkan dan mencipta.
  - 2) Belajar tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga di lingkungan sekolah dan masyarakat.
  - 3) Guru bukan satu-satunya sumber belajar.
  - 4) Sikap tidak diajarkan secara verbal, tetapi melalui contoh dan teladan.
- f. Penilaian hasil belajar
- 1) Pergeseran dari penilaian melalui tes (mengukur kompetensi pengetahuan berdasarkan hasil saja), menuju penilaian otentik (mengukur semua kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil).
  - 2) Memperkuat PAP (Penilaian Acuan Patokan) yaitu pencapaian hasil belajar didasarkan pada posisi skor yang diperoleh terhadap skor ideal (maksimal).

- 3) Penilaian tidak hanya pada level KD, tetapi juga kompetensi inti dan SKL.
- 4) Mendorong pemanfaatan portofolio yang dibuat siswa sebagai instrument utama penilaian.

g. Ekstrakurikuler

- 1) SD : Pramuka (wajib), UKS, PMR, Bahasa Inggris
- 2) SMP/SMA/SMK :
  - a) Pramuka (wajib), OSIS, UKS, PMR, dll.
  - b) Perlunya ekstrakurikuler partisipatif

Setiap guru memiliki kepercayaan, dan pandangan terhadap kurikulum, serta menguji dan merefleksikan kurikulum, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. terdapat beberapa alasan untuk mengevaluasi pengembangan kurikulum di kelas dalam kaitannya dengan guru dan kurikulum. Alasan tersebut adalah sebagai berikut.<sup>20</sup>

Pertama, kerja kurikulum transformatif adalah membangun kelompok anggota sekolah, oleh anggota sekolah, kepala sekolah, dan masyarakat sekitar. Kedua, peserta didik mengalami kurikulum transformatif sebagai kluster isi, kegiatan, bahan, lingkungan, dan

---

<sup>20</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 141

iklim. Ketiga, kurikulum transformatif di ekspresikan melalui budaya sekolah.<sup>21</sup>

## B. Motivasi Mengajar Guru

### 1. Pengertian Motivasi Mengajar

Menurut Alisuf Sabri motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut/ mendorong orang untuk memenuhi suatu kebutuhan.<sup>22</sup>

Sedangkan menurut Fariyal Abu Iwad, motivasi adalah:

يعرف الدافع بأنه مثير داخلي يحرك سلوك الفرد ويوجهه للوصول إلى هدف معين.<sup>23</sup>

“Bahwa motivasi adalah sesuatu yang mempengaruhi internal yang menggerakkan perilaku individu dan mengarahkannya untuk tercapainya tujuan tertentu.”

Dari pengertian dan pandangan motivasi di atas maka disimpulkan bahwa motivasi adalah kekuatan atau tenaga yang menimbulkan dorongan terhadap keinginan batin seseorang untuk melakukan suatu aktifitas.

---

<sup>21</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*,..., hlm.141

<sup>22</sup> Suparman S, *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2010) hlm. 50.

<sup>23</sup> Fariyal Abu Iwad, “Al Bunyatu Al Amiliyati Limiqyasi Ad Dafi’iyati Al akadimiyati (AMS), *Majalah Jamiah Damasq* (vol. 4+3, No25, 2009), hlm. 434.

Meskipun motivasi itu merupakan suatu kekuatan, namun tidaklah merupakan suatu substansi yang dapat kita amati. Yang dapat kita lakukan ialah mengidentifikasi beberapa indikatornya dalam *term-term* tertentu, antara lain<sup>24</sup>:

- a. Durasinya kegiatan (berapa lama kemampuan penggunaan waktunya untuk melakukan kegiatan);
- b. Frekuensinya kegiatan (berapa sering kegiatan dilakukan dalam periode waktu tertentu);
- c. Persistensinya (ketetapan dan kekuatannya) Pada tujuan kegiatan
- d. Ketabahan, keuletan, dan kemampuannya dalam menghadapi rintangan dan kesulitan untuk mencapai tujuan;
- e. Devosi (pengabdian) dan pengorbanan (uang, tenaga, pikiran, bahkan jiwanya atau nyawanya) untuk mencapai tujuan;
- f. Tingkatan aspirasinya (maksud, rencana, cita-cita, sasaran atau target, dan idolanya) yang hendak di capai dengan kegiatan yang di lakukan;
- g. Tingkatan kualifikasi prestasi atau produk atau output yang dicapai dari kegiatannya (berapa banyak, memadai atau tidak, memuaskan atau tidak);

---

<sup>24</sup> Abin Syamsuddin Makmun, *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 40.

- h. Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan (like or dislike; positif atau negatif)

Sedangkan mengajar menurut Harold Benyamin yang dikutip oleh Mustaqim dalam bukunya *Psikologi Pendidikan* adalah suatu proses pengaturan kondisi-kondisi dengan mana pelajaran merubah tingkah lakunya dengan sadar ke arah tujuan-tujuan sendiri).<sup>25</sup>

Menurut Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, dalam bukunya, mengajar adalah penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. System lingkungan ini terdiri dari komponen-komponen yang saling mempengaruhi, yakni tujuan instruksional yang ingin dicapai, materi yang diajarkan, guru dan siswa yang memainkan peranan serta ada dalam hubungan sosial tertentu, jenis kegiatan yang dilakukan, serta sarana dan prasaran belajar mengajar yang tersedia.<sup>26</sup>

Menurut LD. Crow dan Alice Crow yang di kutip oleh Mustaqim dalam bukunya *Psikologi Pendidikan*. ada lima aspek mengajar sebagai berikut<sup>27</sup>:

---

<sup>25</sup> Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar bekerjasama dengan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2008), hlm. 91.

<sup>26</sup> Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum dan Islami*,(Bandung: Refika Aditama, 2011), hlm. 8

<sup>27</sup> Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, ..., hlm. 98.

- 1) *Direct or guide learning*
- 2) *Motivate pupils to learn*
- 3) *Help pupils develop desirable attitudes*
- 4) *Improve teaching techniques, and*
- 5) *Recognize and achieve those personal qualities that are conducive to successful teaching.*

- 1) Mengarahkan dan membimbing belajar
- 2) Menimbulkan motivasi pada siswa untuk belajar
- 3) Membantu siswa-siswa dalam mengembangkan sikap yang baik dan diinginkan
- 4) Memperbaiki teknik mengajar
- 5) Mengenal dan mengusahakan terbentuknya pribadi yang bermutu dan berguna dalam rangka menuju sukses dalam mengajar

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Motivasi mengajar adalah sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat dalam diri individu seorang pengajar untuk menciptakan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar.

Motivasi mengajar tersebut dapat kita amati melalui indikator – indikator sebagai berikut :

- a. Selalu mengevaluasi diri dalam mengajar
- b. Mengusahakan terbentuknya pribadi yang bermutu dalam mengajar
- c. keinginan penguasaan materi

d. Disiplin dalam bekerja

## 2. Macam-macam Motivasi Mengajar

Di dalam buku Psikologi belajar yang ditulis oleh Syaiful Bahri Djamarah motivasi terdiri dari dua bagian, yaitu<sup>28</sup>:

### a. Motivasi Intrinsik

Yang dimaksud motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena itu dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka secara sadar ia akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Seseorang motivasi intrinsik selalu ingin maju dalam belajar. Keinginan itu dilatarbelakangi oleh pemikiran yang positif.

Ryan (1982) menyatakan bahwa ada dua komponen penting yang berkaitan dengan motivasi intrinsik, yang pertama adalah percaya kepada diri sendiri dan orang lain atau paling tidak memiliki kemampuan untuk belajar sehingga tugas yang diterima oleh individu menjadi tugas yang menyenangkan. Sementara itu, yang kedua mengandung aspek perasaan pada determinasi individu yang di dalamnya termasuk persepsi kebebasan untuk memilih,

---

<sup>28</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 149-15

memiliki pilihan untuk menentukan tugas, dan mampu mengontrol terhadap apa yang telah dikerjakan.<sup>29</sup>

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik kebalikan dari motivasi intrinsik yaitu motif- motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik bukan berarti motivasi yang tidak diperlukan dan tidak baik dalam pendidikan, karena motivasi ini diperlukan agar peserta didik mau belajar.

Menurut sifatnya motivasi dibedakan atas tiga macam<sup>30</sup>, yaitu:

- 1) Motivasi takut atau *fear motivation*, individu melakukan sesuatu perbuatan karena takut. Seseorang melakukan kejahatan karena takut akan ancaman dari kawan-kawannya yang kebetulan suka melakukan kejahatan. Seseorang mungkin juga suka membayar pajak atau mematuhi peraturan lalu lintas, bukan karena menyadari sebagai kewajibannya, tetapi karena takut mendapat hukuman.
- 2) Motivasi insentif atau *incentive motivation*, individu melakukan sesuatu perbuatan untuk mendapatkan sesuatu

---

<sup>29</sup> M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi*,(yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 88.

<sup>30</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 63-64.

insentif. Bentuk insentif ini bermacam-macam, seperti: mendapatkan honorarium, bonus, hadiah, penghargaan, piagam, tanda jasa, kenaikan pangkat, kenaikan gaji, promosi jabatan dll.

- 3) Sikap atau attitude motivation atau *self motivation*. Motivasi ini lebih bersifat intrinsik, muncul dari dalam diri individu, berbeda dengan kedua motivasi sebelumnya yang lebih bersifat ekstrinsik dan datang dari luar diri individu. Sikap merupakan suatu motivasi karena menunjukkan ketertarikan atau ketidak tertarikannya seseorang terhadap sesuatu objek. Seorang yang mempunyai sikap positif terhadap sesuatu akan menunjukkan motivasi yang besar terhadap hal itu. Motivasi ini datang dari dirinya sendiri karena adanya rasa senang atau suka serta faktor-faktor subjektif lainnya.

### **3. Teori Motivasi**

#### **a. Teori tiga kebutuhan**

Teori ini dikemukakan oleh David McClelland beserta rekan-rekannya. Inti teori ini terletak pada pendapat yang mengatakan bahwa pemahaman tentang motivasi akan semakin mendalam apabila di sadari bahwa setiap orang mempunyai tiga jenis kebutuhan, yaitu: "*Need for Achievement*" (yang sering dinyatakan dengan rumus

nAch.), “*Need for Power*” (nPo.) dan “*Need for affiliation*” (nAff.).<sup>31</sup>

*Need for Achievement.* Kiranya tidak akan kesukaran untuk menerima pendapat yang mengatakan bahwa setiap orang ingin dipandang sebagai orang yang berhasil dalam hidupnya. Sebaliknya, merupakan kebenaran pula apabila dikatakan bahwa tidak ada orang yang senang jika menghadapi kegagalan.

Seorang dengan nAch. Yang besar menyenangi pekerjaan yang kemungkinan berhasil besar, akan tetapi tidak senang pada tugas yang terlalu berat atau terlalu ringan. Berarti orang demikian tidak senang mengambil risiko yang besar. Hanya saja dorongan kuat terdapat dalam dirinya untuk secara bertanggung jawab terhadap keberhasilan dan kegagalan melaksanakan tugasnya dan tidak melemparkan tanggung jawab itu kepada orang lain.

*Need for power.* Menurut teori ini, kebutuhan akan kekuasaan menampakkan diri pada keinginan untuk mempunyai pengaruh terhadap orang lain. Seseorang dengan nPo. Yang besar biasanya menyukai kondisi persaingan dan orientasi status serta akan lebih memberikan perhatiannya pada hal-hal yang memungkinkannya memperbesar

---

<sup>31</sup> Sondang P. Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 167

pengaruhnya terhadap orang lain, antara lain dengan memperbesar ketergantungan orang lain itu padanya.

*Need for Affiliation.* Kebutuhan afiliasi merupakan kebutuhan nyata dari setiap manusia, terlepas dari kedudukan, jabatan dan pekerjaannya. Kebutuhan akan afiliasi biasanya di usahakan agar terpenuhi melalui kerja sama dengan orang lain. Berarti guna pemuasan kebutuhan itu suasana persaingan akan dihindari sejauh mungkin.

b. Teori Evaluasi Kognitif

Menurut teori ini, apabila factor-faktor motivasional yang bersifat ekstrinsik di perkenalkan, seperti upah atau gaji yang besar sebagai imbalan bagi usaha penyelesaian tugas, yang tadinya memberikan kepuasan bagi pekerja yang bersangkutan secara intrinsik akan cenderung mengurangi tingkat motivasional seseorang.

#### **4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mengajar**

Dalam memutuskan sesuatu yang hendak dilakukan seseorang tentu mempunyai dorongan motivasi tertentu, faktor-faktor yang menyebabkan pengajar untuk melakukan proses pembelajaran yang baikpun dipengaruhi motivasi tertentu. Pada dasarnya kemauanlah yang menyebabkan seseorang termotivasi, sehingga orang berkemauan melakukan sesuatu dan

kondisilah yang dikatakan sebagai momen. Kemauan itu terbentuk melalui empat momen, yaitu<sup>32</sup>:

- a. Momen Timbulnya Alasan-Alasan, sebagai contoh seorang pemuda sedang giat berlatih olah raga untuk menghadapi suatu porseni di sekolahnya, tetapi tiba-tiba disuruh Ibunya untuk mengantarkan seseorang tamu membeli tiket karena tamu itu mau kembali ke Jakarta. Si pemuda itu kemudian mengantarkan tamu tersebut. Dalam hal ini si pemuda tadi timbul alasan baru untuk melakukan sesuatu kegiatan (kegiatan mengantar). Alasan baru itu bisa karena mungkin keinginan untuk menghormati tamu atau untuk tidak mengecewakan Ibunya.
- b. Momen pilih, yaitu keadaan di mana ada alternatif-alternatif, yang mengakibatkan persaingan antara alasan-alasan itu. Di sini orang menimbang-nimbang dari berbagai segi untuk menentukan pilihan, alternatif pilihan mana yang dipilih. Pada momen inilah persepsi sangat memengaruhi sebuah putusan.
- c. Momen Putusan Momen perjuangan alasan-alasan terakhir dengan dipilihnya salah satu alternatif, dan ini menjadi satu putusan, ketetapan yang menentukan aktifitas yang akan dilakukan.

---

<sup>32</sup> Sardiman AM, *Interaksi Dan Motivasi Belajar mengajar*), Penerbit Rajawali, Jakarta, 2010, hlm. 88.

d. Momen Terbentuknya Kemauan Dengan diambilnya suatu keputusan, maka timbullah di dalam batin manusia dorongan untuk bertindak, melakukan keputusan tersebut.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi seseorang tentang sesuatu berpengaruh pada perilaku dan tanduknya yang pada gilirannya menentukan motivasinya, terutama yang bersifat intrinsik, yang antara lain terlihat pada tingkat prestasi kerjanya.

### **C. Pengaruh Persepsi Guru PAI Tentang Kurikulum 2013 Terhadap Motivasi Mengajar Guru**

Dilihat pengertian persepsi yang merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat penerima yaitu alat indera, dan pada umumnya stimulus tersebut diteruskan oleh saraf ke otak pusat susunan saraf. Maka jika dikaitkan dengan sejauh mana seorang pengajar mempunyai pandangan atau penilaian terhadap kurikulum 2013, ia akan termotivasi untuk berbuat menjadi yang terbaik dalam melakukan tugasnya.

Kurikulum 2013 akan menjadi sumber motivasi bagi guru dalam mengajar bila kurikulum tersebut bermanfaat dan mudah di terapkan atau diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar.

Manfaat dan kemudahan-kemudahan tersebut berupa:

1. Pentingnya pelaksanaan SKL
2. kemudahan pelaksanaan Standar Proses

3. Baiknya Standar Isi
4. kemudahan pelaksanaan Standar Penilaian

#### **D. Kajian Pustaka**

Dalam rangka mewujudkan penulisan skripsi dan mencapai target yang maksimal, untuk itu penulis mengambil skripsi sebagai acuan bahan perbandingan dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, antara lain:

Yarkoni (093111258) dengan judul tesis: “Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Mengajar Guru Di MI NU Ngadiwarno Kendal”. Adapun kesimpulan dari penelitian tersebut adalah Ada pengaruh positif antara persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah terhadap motivasi mengajar guru di MI NU Ngadiwarno Kendal.<sup>33</sup>

Shodiqin (093111104) dengan judul tesis: “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Aspek Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa SMP N 23 Semarang”. Adapun kesimpulan dari penelitian tersebut adalah ada pengaruh persepsi siswa tentang aspek kompetensi pedagogik guru PAI terhadap motivasi belajar PAI siswa SMP N 23 Semarang.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Yarkoni, Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Mengajar Guru di MI NU Ngadiwarno Kendal, ,(Semarang: Perpustakaan Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang,2011). Hlm.91

<sup>34</sup> Shodiqin, *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Aspek Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa SMP N 23*

Mifta Lestari Hariyanti (093111068) dengan judul tesis: “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Penggunaan Media Pembelajaran Oleh Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII Di SMP Hasanuddin 6 Semarang”. Adapun kesimpulan dari penelitian tersebut adalah ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang keterampilan penggunaan media pembelajaran oleh guru PAI terhadap motivasi belajar PAI siswa.<sup>35</sup>

Dari beberapa skripsi diatas mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang peneliti buat yaitu Pengaruh Persepsi Terhadap Motivasi. Namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang lain adalah:

1. Variabel dalam penelitian ini Persepsi Guru PAI Tentang Kurikulum 2013 (Variabel Independen) Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Mengajar Guru SMP Di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2014-2015” (variabel dependen).
2. Objek dalam penelitian ini adalah. Guru SMP Di MGMP PAI SMP Kabupaten Demak

---

SEMARANG,(Semarang: Perpustakaan Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang,2014). Hlm.98

<sup>35</sup> Mifta Lestari Hariyanti, *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Penggunaan Media Pembelajaran Oleh Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII Di SMP HASANUDDIN 6 SEMARANG*, (Semarang: Perpustakaan Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang,2013), hlm. 109

## E. Rumusan Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *Hypo* (di bawah, lemah) dan *thesa* (kebenaran). Dari kedua akar katanya dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah kebenaran yang lemah. Kebenaran hipotesis dikatakan lemah karena kebenarannya baru teruji dari tingkat teori.<sup>36</sup> Sedangkan menurut Sugiyono hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>37</sup>

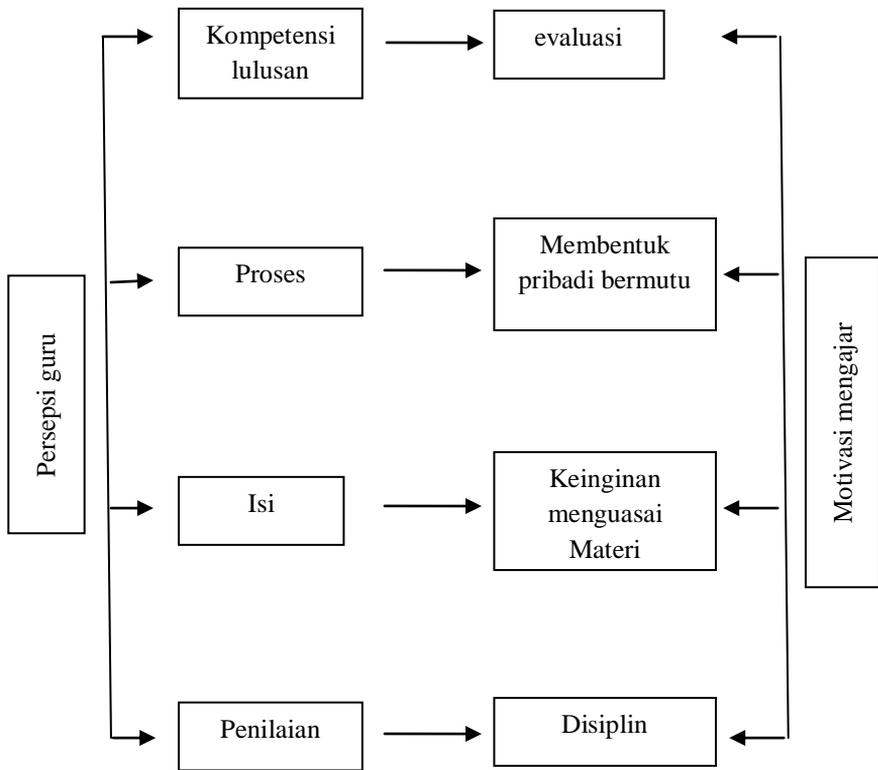
Dua pengertian diatas, pada hakekatnya hipotesis merupakan kesimpulan atas kondisi yang masih sementara, namun demikian konklusi yang diambil tidak boleh dilakukan dengan sembarangan.

Berpijak dari uraian di atas, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut : “Ada pengaruh signifikan antara Persepsi Guru Tentang Kurikulum 2013 Terhadap Motivasi Mengajar Guru SMP Di Kecamatan Karanganyar Demak”. Jika persepsi guru tentang kurikulum 2013 positif, maka motivasi mengajar guru akan positif. Jika digambarkan maka kerangka berfikir dapat dilihat pada bagan berikut ini:

---

<sup>36</sup> Purwanto, *instrumen penelitian sosial dan pendidikan pengembangan dan pemanfaatan*,( Yogyakarta: pustaka pelajar, 2010), hlm. 82

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*,(Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 96



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan pendekatan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data secara terukur, tentang persepsi guru tentang kurikulum 2013 dan pengaruhnya terhadap motivasi mengajar guru SMP di Kecamatan Karanganyar Demak. sehingga pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, dimaksudkan untuk merancang penelitian atas obyek yang eksplisit, teramati dan terukur.<sup>1</sup>

Adapun pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu penelitian yang berdasarkan perhitungan angka-angka atau data statistik dari suatu variabel untuk dapat dikaji secara terpisah-pisah yang kemudian untuk dihubungkan. Dengan kata lain penelitian kuantitatif mencakup jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan statistik.<sup>2</sup> Namun demikian bukan berarti penelitian kualitatif tidak boleh menggunakan angka-angka dalam pengumpulan datanya, penelitian kualitatif juga bisa menggunakan angka- angka seperti pada penelitian kuantitatif, akan tetapi model pengolahan data tersebut bersifat sederhana. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang sangat detil dalam proses pengolahan datanya.

---

<sup>1</sup> Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, Rake Sarasin, 2006, Hlm. 5

<sup>2</sup> Lexy J.Moleong, ..., hlm. 520

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang mengambil lokasi di MGMP PAI SMP Kabupaten Demak, yang berarti sumber data dalam penelitian ini meliputi:

1. Data primer adalah data yang didapat sendiri oleh peneliti secara langsung dari subyek penelitian yaitu data tentang motivasi mengajar guru di MGMP PAI SMP Kabupaten Demak.
2. Data sekunder adalah data yang didapat sebagai pendukung data primer. Data primer penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data tertulis berupa buku-buku yang ada relevansinya dengan kajian penelitian. Sedangkan jenis datanya menggunakan jenis data yang kuantitatif yang mencakup setiap jenis penelitian yang didasarkan pada perhitungan statistic

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Dengan judul penelitian persepsi guru tentang kurikulum 2013 dan pengaruhnya terhadap motivasi mengajar guru di MGMP PAI SMP Kabupaten Demak, maka peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Waktu penelitian : 2 April 2015 s/d 28 Mei 2015
2. Tempat penelitian : MGMP PAI SMP Kabupaten Demak

### C. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>3</sup>Variabel yang akan diteliti dijabarkan melalui item-item dari variabel yang disebut indikator. Berikut ini adalah penjabaran variabel kedalam indikator, yaitu :

#### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah merupakan variabel X atau variabel yang mempengaruhi, dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Persepsi Guru Tentang Kurikulum 2013, dengan indikator-indikatornya sebagai berikut :

- a. Persepsi Guru mengenai Standar Kompetensi Lulusan (SKL)
- b. Persepsi Guru mengenai Proses
- c. Persepsi Guru mengenai Isi
- d. Persepsi Guru mengenai Penilaian

#### 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel Terikat (*Dependent Variable*) adalah merupakan variabel Y atau variabel yang kena pengaruh, dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Motivasi Mengajar Guru, dengan indikator- indikatornya sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hal 91

- a. Selalu mengevaluasi diri dalam mengajar
- b. Mengusahakan terbentuknya pribadi yang bermutu dalam mengajar
- c. Keinginan penguasaan materi
- d. Disiplin dalam bekerja

#### **D. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel**

Obyek penelitian dalam penulisan penelitian ini adalah semua guru PAI di MGMP PAI SMP Kabupaten Demak. Adapun jumlah seluruh guru PAI yang terdata periode 2011 – 2015 adalah sejumlah 125 orang yang selanjutnya disebut sebagai populasi penelitian. Seperti yang diterangkan oleh Suharsimi Arikunto bahwa Populasi merupakan keseluruhan dari obyek penelitian<sup>4</sup>.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri yang sama dengan keseluruhan yang menjadi sumbernya.<sup>5</sup> Jadi yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari populasi, yaitu para guru PAI di MGMP PAI SMP Demak. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Simple Random Sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,..., hal 102

<sup>5</sup> Purwanto, *instrumen penelitian sosial dan pendidikan pengembangan dan pemanfaatan*,( Yogyakarta: pustaka pelajar, 2010), hlm. 221

pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>6</sup>

Teknik atau prosedur cara pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto menyatakan Jika subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya sehingga merupakan penelitian populasi, jika subyeknya besar dapat diambil antara 10 % - 15 % atau 20 % - 25 % atau lebih.<sup>7</sup> Dari sejumlah populasi sebanyak 125 guru, dalam penelitian ini penulis akan mengambil sampel sebesar 20% atau 25 guru PAI di MGMP PAI SMP Kabupaten karena pada waktu penelitian peneliti hanya mendapati 25 sampel dikarenakan pada pertemuan MGMP yang dilaksanakan pada tanggal 23 mei 2015 hanya 25 yang dapat hadir dalam pertemuan tersebut.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data diinginkan untuk memperoleh data yang diperlukan, baik yang berhubungan dengan studi literatur maupun data yang dihasilkan dari data empiris. Dalam studi literatur, penulis menelaah buku- buku, karya tulis, karya ilmiah, maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dan alat utama bagi praktek penelitian lapangan.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitati, kualitatif, dan R&D), (Bandung: ALFABETA,2013), hal. 120

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hal. 107

Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dalam suatu penelitian, diperlukan adanya metode pengumpulan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, dan dalam hal ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Data Kepustakaan (*Library Research*)

Digunakan untuk mencari data atau fakta dari teori, yang dapat mendukung pemahaman penulisan skripsi ini, yaitu buku-buku yang dapat mendukung landasan teori baik tentang pemahaman Psikologi pendidikan maupun buku-buku yang mengupas masalah kurikulum.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Dilakukan ditempat terjadinya gejala – gejala, dan pelaksanaannya menggunakan metode – metode sebagai berikut:

a. Metode Interview

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Biasanya komunikasi ini saling berhadapan, namun komunikasi dapat juga dilaksanakan melalui telepon.<sup>8</sup>

Metode ini digunakan untuk mengadakan wawancara kepada ketua MGMP, dan beberapa guru yang ada di MGMP PAI SMP di Kabupaten Demak.

---

<sup>8</sup> S. Nasution, Metode Research (penelitian ilmiah... , hlm.113

Jadi *interview* merupakan metode untuk memperoleh data dengan cara pendekatan personal atau *face to face relation* dengan orang lain, sehingga data yang diperoleh akan lebih jelas dan tepat, selebihnya dapat menyebabkan hubungan pribadi yang lebih akrab.

b. Metode kuesioner (Angket)

Metode kuesioner atau angket dilakukan dengan menyebarkan angket atau daftar pertanyaan kepada responden yang menjadi wakil dari populasi, dan metode ini difungsikan untuk memperoleh data yang terkait dengan variabel – variabel penelitian. Angket adalah suatu daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden).<sup>9</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari guru di MGMP PAI SMP Kabupaten Demak yang berhubungan dengan tentang persepsi guru tentang kurikulum 2013 dan pengaruhnya dan motivasi mengajar guru di MGMP PAI SMP di Kabupaten Demak.

Adapun angket (kuesioner) yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) tertutup, yaitu angket terstruktur yang telah memuat alternatif jawaban

---

<sup>9</sup> Mustaqim, Psikologi *Pendidikan*, ..., hlm. 171

sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia.<sup>10</sup>

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu merupakan kegiatan Mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, surat kabar, majalah, notulen agenda dan lain – lain. Dokumentasi yaitu mencari atau menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>11</sup> Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi, data itu berupa data catatan harian, memori atau catatan penting lainnya. Adapun yang dimaksud dengan dokumentasi adalah data-data dokumen yang tertulis.<sup>12</sup> Dengan metode ini penulis dapat mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan kajian yang berasal dari dokumen di MGMP PAI SMP di Kabupaten Demak.

Dalam penelitian ini metode dokumentasi juga diefektifkan untuk memperoleh data tentang : keadaan guru

---

<sup>10</sup> Zubaidi, *Evaluasi Pembelajaran*, (Semarang: Fakta IAIN Walisongo, 2001), hlm. 40.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,..., hlm. 206.

<sup>12</sup> Irawan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung : PT Rosdakarya, 2000), hlm. 71-73

dan pengurus MGMP PAI SMP, kegiatan MGMP PAI SMP dan lain – lain.

## F. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian Kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Sehingga mengandung arti dan dapat diambil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

### 1. Analisis Pendahuluan

#### a. Uji validitas Instrumen

Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen mampu mengukur apa yang hendak diukur.<sup>13</sup> Untuk mengetahui validitas instrumen, peneliti kemudian menyebarkan instrumen tersebut kepada responden yang bukan responden sesungguhnya. Selanjutnya peneliti menentukan validitasnya menggunakan rumus korelasi product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Untuk mengetahui instrumen-instrumen yang valid, maka dapat dilihat pada lampiran.

---

<sup>13</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 121.

## b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan pada pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut adalah baik. Selanjutnya untuk menentukan reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan jenis reliabilitas internal konsisten, yaitu uji dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum si^2}{S_i^2}\right)$$

keterangan:

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas tes

$N$  = Banyaknya Butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = Bilangan Konstan

$S_i^2$  = varian total

$\sum S_i^2$  = jumlah varian skor tiap-tiap butir item.

Dengan

$$\sum S_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan;

x: skor item

N: banyaknya subjek pengikut tes.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Suharsimi, *Arikunto, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 103.

Kriteria reliabilitas:

$0,8 < r \leq 1,0$  = reliabilitas sangat tinggi

$0,6 < r \leq 0,8$  = reliabilitas tinggi

$0,4 < r \leq 0,6$  = reliabilitas cukup

$0,2 < r \leq 0,4$  = reliabilitas rendah

$r \leq 0,2$  = reliabilitas sangat rendah

Perhitungan reliabilitas pada variabel x diperoleh harga  $r_{11} = 0,65$  harga  $r_{11}$  terletak pada interval  $0,6 < r \leq 0,8$  = reliabilitas tinggi, sehingga dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Sementara harga  $r_{11}$  pada variabel y di peroleh harga  $r_{11} = 0,99$  dan dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

## 2. Analisis Hipotesis

### a. Analisis regresi linear sederhana

1) Persamaan garis regresi linier sederhana, ditentukan dengan rumus<sup>15</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

Adapun besar nilai a dan b ditentukan dengan rumus sebagai berikut.<sup>16</sup>

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

---

<sup>15</sup> Sudjana, *Metode Statistik*, Bandung, PT.Tarsito.2002. hlm. 312

<sup>16</sup> Sudjana, *Metode Statistik ...* hlm. 315.

2) Menentukan analisis varians garis regresi, yaitu:

Untuk mempermudah menghitung bilangan F maka dibuat tabel ringkasan analisis regresi sebagai berikut:<sup>17</sup>

**Tabel 3.1**

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a)	1	$JK (a)$	$JK (a)$	
Regresi (b a)	1	$JK (b/a)$	$S^2_{reg}=JK (b/a)$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$
Sisa	n-2	$JK (S)$	$S^2_{sis} = \frac{JK(S)}{N-2}$	

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK (b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK (S) = JK(T)-JK(a)-JK (b|a)$$

$$S^2_{reg} = JK (b|a) =$$

$$S^2_{sis} = \frac{JK(S)}{N-2}$$

$$F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$$

Hipotesis:

Uji keberartian

H0= koefisien arah regresi tidak berarti (b=0)

Ha= koefisien arah regresi berarti (b≠0)

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.266

Untuk menguji hipotesis dipakai statistik  $F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$  (Fhitung) dibandingkan dengan Ftabel untuk taraf kesalahan 5% dengan dk pembilang=1 dan dk penyebut = n-2. Jika Fhitung < Ftabel maka data berpola linier.<sup>18</sup>

- b. Mencari korelasi antara variabel x dan variabel y  
Koefisien korelasi ini dihitung dengan korelasi *Pearson product moment* menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$N$  = jumlah responden

$r_{xy}$  = korelasi *product moment*

$X$  = persepsi guru PAI tentang kurikulum 2013

$Y$  = motivasi mengajar guru

Langkah-langkah uji statistik (signifikan) sebagai berikut:

- 1) Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat

Ho: Tidak ada hubungan antara pengaruh persepsi guru PAI tentang kurikulum 2013 terhadap motivasi mengajar guru

Ha: Ada hubungan antara pengaruh persepsi guru PAI tentang kurikulum 2013 terhadap motivasi mengajar guru

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian...* hlm. 273

## 2) Kaidah pengujian

Jika,  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima

Jika,  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak

### c. Menguji korelasi antara variabel x dan variabel y

Dengan Rumus:

$$t_{\text{hitung}} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

### d. Mencari koefisien determinasi

koefisien determinasi merupakan koefisien yang menyatakan besarnya pengaruh variabel x terhadap y. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut;<sup>19</sup>

$$r^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2}$$

## 3. Analisis lanjutan

Setelah memperoleh  $F_{\text{reg}}$  maka langkah selanjutnya adalah membandingkan harga  $F_{\text{reg}}$  dengan  $F_{\text{tabel}}$  baik taraf signifikan 5% maupun 1% dengan kemungkinan:

- 1) Jika  $F_{\text{reg}} > F_{\text{tabel}}$  pada taraf 1% atau 5% maka signifikan hipotesis yang diajukan diterima.
- 2) Jika  $F_{\text{reg}} < F_{\text{tabel}}$  pada taraf 1% atau 5% maka signifikan hipotesis yang diajukan ditolak

---

<sup>19</sup> Ridwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 228.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

##### **1. Data Umum hasil Penelitian**

Data umum hasil penelitian meliputi gambaran umum tentang MGMP PAI SMP Kabupaten Demak yang dibentuk Antara tahun 1990an. Adapun gambaran umum MGMP PAI SMP Kabupaten Demak sebagai berikut:

###### **a. Tujuan MGMP**

- 1) Memotivasi guru untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam merencanakan, melaksanakan dan membuat evaluasi program kegiatan pembelajaran dalam rangka meningkatkan keyakinan diri sebagai guru profesional.
- 2) Membantu guru untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber (hasil Workshop, pertemuan rutin, seminar, pelatihan, dan lain-lain)
- 3) Membantu guru memecahkan masalah–masalah yang terkait dengan kegiatan proses pembelajaran dalam melaksanakan tugasnya sehari–hari.
- 4) Memotivasi guru khususnya dalam merumuskan dan menetapkan orientasi peningkatan pembelajaran di masing-masing lembaga/Unit kerjanya.
- 5) Mengembangkan pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan.

6) Mengembangkan kerja sama antara Guru Pendidikan Agama Islam Masyarakat, Pemerintah Daerah (PEMDA), Kementerian Agama dalam pembinaan Agama di lingkungan Unit kerja dan disekitar tempat tinggalnya.<sup>1</sup>

b. Program Kerja MGMP

- 1) Program Bulanan: Membahas masalah-masalah penting yang aktual
- 2) Program 3 bulanan: Menginventarisir persoalan yang dibahas dalam program bulanan
- 3) Program Semesteran: Mempersiapkan kegiatan semesteran, lomba MAPSI dan lain-lain.
- 4) Program Insidental: Pertemuan sewaktu-waktu apabila ada masalah mendesak

c. Pelaksanaan Kegiatan

MGMP dilaksanakan sesuai dengan program yang telah dibuat: Pengurus mengadakan pertemuan dan rapat-rapat tentang permasalahan yang ada, Pertemuan seluruh anggota dilakukan apabila ada permasalahan baru yang aktual dan mendesak.

Sekretariat berada di SMP Negeri 1 Demak, Tetapi Pelaksanaan MGMP menyesuaikan situasi dan kondisi;

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan bapak Syaekudin, S.Ag., M.Pd.I, sekretaris MGMP PAI SMP Kabupaten Demak pada tanggal 3 April 2015.

bisa di Rumah Makan, Masjid, Rumah salah satu Anggota dan lain-lain.

d. Susunan Pengurus MGMP

1) Pelindung

a) Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga  
Kabupaten Demak

b) Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten  
Demak

2) Pengurus

a) Ketua : Mushonef, S.Ag., M.Pd.I

b) Sekretaris : Syaekudin, S.Ag, M.Pd.I

c) Bendahara : Umi Khoiriyah, M.Pd.I

d) Anggota : Ridwanah, M.Pd.I

e) Anggota : Nur Azizah Hayati, M.Pd.I

f) Anggota : H. Sulkhan, BA

g) Anggota : Romli, S.Ag

h) Anggota : Uswatul Umriyah, S.Ag

i) Anggota : Siti Munifah, S.Ag

j) Anggota : Drs. Nur Rohman

k) Anggota : Dra. Nur Hayati

l) Anggota : Drs. Sofwan, M.Pd

m) Anggota : Drs. Suhardi<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Arsip MGMP PAI SMP Kabupaten Demak, Surat Keputusan tentang penetapan susunan pengurus MGMP PAI SMP Kabupaten Demak masa bakti 2015-2018.

## 2. Data Khusus hasil Penelitian

Data khusus penelitian yaitu data yang diperoleh setelah melakukan penelitian yang diperoleh dari nilai pengisian angket, adapun data khusus yang diperoleh dari penelitian adalah sebagai berikut:

### a. data nilai persepsi guru PAI tentang kurikulum 2013

setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan data nilai persepsi guru tentang kurikulum 2013. Data nilai tersebut yang akan dijadikan tolak ukur untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Adapun nilai hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
Data nilai persepsi Guru PAI tentang kurikulum 2013

No Responden	Skor untuk item no															Jml	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
Responden 1	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	41	68.33333
Responden 2	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	2	2	45	75
Responden 3	4	4	3	2	3	2	3	2	4	4	2	3	3	2	2	43	71.66667
Responden 4	3	4	3	3	2	3	3	2	1	3	4	2	4	2	2	41	68.33333
Responden 5	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	3	4	3	44	73.33333
Responden 6	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	45	75
Responden 7	4	4	3	1	3	4	3	4	4	4	2	3	1	2	3	45	75
Responden 8	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	41	68.33333
Responden 9	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	51	85
Responden 10	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	44	73.33333
Responden 11	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	44	73.33333
Responden 12	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	43	71.66667
Responden 13	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	43	71.66667
Responden 14	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	43	71.66667
Responden 15	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	46	76.66667
Responden 16	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	49	81.66667
Responden 17	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	47	78.33333
Responden 18	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	46	76.66667
Responden 19	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	47	78.33333
Responden 20	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	46	76.66667
Responden 21	3	3	2	4	3	2	4	3	3	4	3	3	2	2	1	42	70
Responden 22	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	47	78.33333
Responden 23	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	44	73.33333

Responden 24	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	43	71.66667
Responden 25	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	42	70
Jumlah																1112	1853.333

Dari data yang diperoleh diatas, maka tahap selanjutnya adalah menentukan kualifikasi dan interval nilai persepsi tentang kurikulum 2013, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mencari jumlah interval (banyaknya kelas)

$$\begin{aligned}
 K &= 1+ 3,3 \text{ Log } n \\
 &= 1+3,3. \text{ Log } 25 \\
 &= 5.613202 = 6
 \end{aligned}$$

- 2) Menetapkan luas penyebaran nilai yang ada range (R)

$$\begin{aligned}
 R &= H-L \\
 &= 51- 41 \\
 &= 10
 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan interval kelas

$$\begin{aligned}
 i &= \frac{\text{range}}{\text{jumlah interval kelas}} \\
 &= \frac{10}{6} \\
 &= 1.666667 = 2
 \end{aligned}$$

- 4) Mencari nilai rata-rata mean

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{1112}{25} \\
 &= 44,48
 \end{aligned}$$

**Tabel 4.2**

Tabel distribusi persepsi guru tentang kurikulum 2013

Interval	f	X	x (X-M)	$x^2$	$fx^2$
41-42	5	41,5	-2,98	8,8804	44,4
43-44	9	43,5	-0,98	0,9604	8,644
45-46	6	45,5	1,02	1,0404	6,242
47-48	3	47,5	3,02	9,1204	27,36
49-50	1	49,5	5,02	25,2	25,2
51-52	1	51,5	7,02	49,28	49,28
$\Sigma$	25	279	12,12	94,482	161,1

Menghitung Standar Deviasi dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\Sigma Fx^2}{N-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{161,1}{25-1}} \\
 &= 2,59
 \end{aligned}$$

- 5) Menentukan kualitas variabel (x) berdasarkan buku Anas Sudjiono.

Mengubah *Raw Score* (Skor Mentah) ke dalam Nilai Skala Standar 5 atau Nilai Huruf: A-B-C-D-E, maka patokan yang digunakan adalah

$$\begin{aligned}
 \text{Mean} + 1,5 \text{ SD ke atas} &= 44,48 + 1,5 \times 2,59 = 48.36663576 \geq \text{A (Istimewa)} \\
 \text{Mean} + 0,5 \text{ SD} &= 44,48 + 0,5 \times 2,59 = 45.77554525 \leq \text{B (Baik Sekali)} \\
 \text{Mean} - 0,5 \text{ SD} &= 44,48 - 0,5 \times 2,59 = 43.18445475 \leq \text{C (Baik)} \\
 \text{Mean} - 1,5 \text{ SD} &= 44,48 - 1,5 \times 2,59 = 40.59336424 \leq \text{D (Cukup)} \\
 \text{Mean} - 1,5 \text{ SD kebawah} &= \leq \text{E (Kurang)}
 \end{aligned}$$

**Tabel 4.3**  
Kualitas persepsi tentang kurikulum 2013

Rata-rata	Interval	Kualitas
44,48	48 ke atas	Istimewa
	46-48	Baik Sekali
	43-45	Baik
	40-42	Cukup
	40 kebawah	Kurang

Dari data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari seluruh responden yang berjumlah 25 guru PAI mengenai persepsi guru tentang kurikulum 2013 termasuk dalam kategori “Baik”, karena masuk dalam nilai interval 43-45 dengan nilai rata-rata 44,48.

b. Data tentang motivasi mengajar

setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan data nilai motivasi mengajar. Data nilai tersebut yang akan dijadikan tolak ukur untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Adapun nilai hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut

**Tabel 4.4**  
Data nilai motivasi mengajar

NO Responden	Skor untuk item no															Jml	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
Responden 1	2	3	2	1	4	3	3	4	2	1	3	3	4	3	4	42	70
Responden 2	4	3	2	1	4	4	3	3	4	1	3	4	3	2	4	45	75
Responden 3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	48	80
Responden 4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	4	48	80
Responden 5	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	49	81.66667
Responden 6	4	3	2	1	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	47	78.33333
Responden 7	4	4	2	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	2	4	45	75
Responden 8	3	4	3	2	4	3	3	1	1	3	3	3	2	2	3	40	66.66667
Responden 9	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	51	85

Responden 10	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4	49	81.66667
Responden 11	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	3	3	2	3	4	49	81.66667
Responden 12	4	2	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	48	80
Responden 13	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	49	81.66667
Responden 14	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	49	81.66667
Responden 15	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	49	81.66667
Responden 16	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	50	83.33333
Responden 17	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	48	80
Responden 18	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	4	47	78.33333
Responden 19	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	48	80
Responden 20	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	47	78.33333
Responden 21	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	45	75
Responden 22	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	45	75
Responden 23	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	76.66667
Responden 24	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	48	80
Responden 25	3	2	4	2	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	44	73.33333
Jumlah																1176	1960

Dari data yang diperoleh diatas, maka tahap selanjutnya adalah menentukan kualifikasi dan interval nilai motivasi mengajar, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mencari interval (banyaknya kelas)

$$\begin{aligned}
 K &= 1+3,3 \text{ Log } n \\
 &= 1+3,3. \text{ Log } 25 \\
 &= 5,613202 = 6
 \end{aligned}$$

- 2) Menetapkan luas penyebaran nilai yang ada range (R)

$$\begin{aligned}
 R &= H-L \\
 &= 51-40 \\
 &= 11
 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{\text{range}}{\text{jumlah interval kelas}} \\
 &= \frac{11}{6} \\
 &= 1,833333 = 2^3
 \end{aligned}$$

---

<sup>3</sup> Sudjana, *Metode Statistik*, Bandung, PT. Tarsito.2002. hlm. 23

- 4) Menentukan nilai rata-rata

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{1176}{25} \\
 &= 47,04
 \end{aligned}$$

**Tabel 4.5**  
**Tabel Distribusi Frekuensi Motivasi Mengajar**

interval	F	X	x (X-M)	$x^2$	$fx^2$
40-41	1	40,5	-6,54	42.772	42.7716
42-43	1	42,5	-4,54	20.612	20.6116
44-45	5	44,5	-2,54	6.4516	32.258
46-47	4	46,5	-0,54	0.2916	1.1664
48-49	12	48,5	1,46	2.1316	25.5792
50-51	2	50,5	3,46	11.972	23.9432
$\sum$	25	273	-9,24	84.23	146.33

Menghitung Standar Deviasi dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{146,33}{25-1}} \\
 &= 2,4692273
 \end{aligned}$$

- 5) Menentukan kualitas variabel (y) berdasarkan buku Anas Sudjiono. Mengubah *Raw Score* (Skor Mentah) ke dalam Nilai Skala Standar 5 atau Nilai Huruf: A-B-C-D-E, maka patokan yang digunakan adalah:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean} + 1,5 \text{ SD ke atas} &= 47,04 + 1,5 \times 2,4692273 = 50,743841 \geq A && \text{(Istimewa)} \\
 \text{Mean} + 0,5 \text{ SD} &= 47,04 + 0,5 \times 2,4692273 = 48,274614 \leq B && \text{(Baik Sekali)} \\
 \text{Mean} - 0,5 \text{ SD} &= 47,04 - 0,5 \times 2,4692273 = 45,805386 \leq C && \text{(Baik)} \\
 \text{Mean} - 1,5 \text{ SD} &= 47,04 - 1,5 \times 2,4692273 = 43,336159 \leq D && \text{(Cukup)} \\
 \text{Mean} - 1,5 \text{ SD kebawah} & && \leq E && \text{(Kurang)}
 \end{aligned}$$

**Tabel 4.6**  
Kualitas motivasi mengajar

Rata-rata	Interval	Kualitas
47	51 ke atas	Istimewa
	49-51	Sangat Baik
	46-48	Baik
	43-45	Cukup
	43 kebawah	Kurang

Dari data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari seluruh responden yang berjumlah 25 guru PAI mengenai motivasi mengajar termasuk dalam kategori “Baik”, karena masuk dalam nilai interval 46-48 dengan nilai rata-rata 47

## B. Analisis Data Hasil Penelitian

### 1. Analisis pendahuluan

Setelah dilakukan penelitian dan dikuatkan dengan beberapa sumber rujukan, maka dapat diketahui bahwa kurikulum merupakan suatu hal yang akan berdampak besar terhadap motivasi mengajar. Persepsi Guru tentang kurikulum yang baik tentu akan mempengaruhi motivasi mengajarnya.

### 2. Analisis Uji Hipotesis

#### a. Analisis regresi linier sederhana

**Tabel 4.7**

N0	No Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	Responden 1	41	42	1681	1764	1722
2	Responden 2	45	45	2025	2025	2025
3	Responden 3	43	48	1849	2304	2064
4	Responden 4	41	48	1681	2304	1968
5	Responden 5	44	49	1936	2401	2156
6	Responden 6	45	47	2025	2209	2115

7	Responden 7	45	45	2025	2025	2025
8	Responden 8	41	40	1681	1600	1640
9	Responden 9	51	51	2601	2601	2601
10	Responden 10	44	49	1936	2401	2156
11	Responden 11	44	49	1936	2401	2156
12	Responden 12	43	48	1849	2304	2064
13	Responden 13	43	49	1849	2401	2107
14	Responden 14	43	49	1849	2401	2107
15	Responden 15	46	49	2116	2401	2254
16	Responden 16	49	50	2401	2500	2450
17	Responden 17	47	48	2209	2304	2256
18	Responden 18	46	47	2116	2209	2162
19	Responden 19	47	48	2209	2304	2256
20	Responden 20	46	47	2116	2209	2162
21	Responden 21	42	45	1764	2025	1890
22	Responden 22	47	45	2209	2025	2115
23	Responden 23	44	46	1936	2116	2024
24	Responden 24	43	48	1849	2304	2064
25	Responden 25	42	44	1764	1936	1848
Jumlah		1112	1176	49612	55474	52387
KORELASI		0.514609382				

Mencari persamaan  $\hat{Y} = a + bX$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(1176)(49612) - (1112)(52387)}{25.49612 - (1112)^2} \\
 &= \frac{58343712 - 58254344}{1240300 - 1236544} \\
 &= \frac{89368}{3756} \\
 &= 23,7933972311
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{25(52387) - (1112)(1176)}{25.49612 - (1112)^2}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{1309675 - 1307712}{1240300 - 1236544}$$

$$= \frac{1963}{3756}$$

$$= 0,5226304579$$

Jadi persamaan regresi liniernya  $\hat{Y} = 23,79 + 0,523X$

$$JK(T) = \sum Y^2 = 55474$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(1176)^2}{25}$$

$$= 55319,04$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= 0,5226304579 \left\{ 52387 - \frac{(1112)(1176)}{25} \right\}$$

$$= 41,0369435543$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

$$= 55474 - 55319,04 - 41,0369435543$$

$$= 113,923056445$$

$$JK(G) = \sum X_1 \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_1} \right\}$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

$$S^2_{reg} = JK(b|a)$$

$$= 41,0369435543$$

$$S^2_{sis} = \frac{JK(S)}{N-2}$$

$$= \frac{113,923056445}{23}$$

$$= 4,95317636717$$

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{S^2_{\text{reg}}}{S^2_{\text{sis}}} \\
 &= \frac{41,0369435543}{4,95317636717} \\
 &= 8,28497523858
 \end{aligned}$$

Untuk mempermudah menghitung bilangan F maka dibuat tabel ringkasan analisis regresi sebagai berikut:

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	25	55474	55474	
Koefisien (a)	1	55319,04	55319,04	
Regresi (b a)	1	41,0369435543	41,03694	8,285
Sisa	n-2	113,923056445	4,95317636717	

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{\text{reg}}$  diatas diperoleh nilai  $F_{\text{hitung}} = 8,285$ . Nilai tersebut dikonsultasikan dengan  $F_{\text{tabel}}$ , dengan taraf signifikan 5% , dk pembilang =1 dan dk penyebut =  $n - 2 = 25 - 2 = 23$  adalah 4,28. Karena  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka koefisien regresi itu berarti.

b. Mencari korelasi antara variabel x dan variabel y

Cara menghitung korelasi antara variabel x dan variabel y

Dengan melihat tabel kerja dia atas, dapat diketahui

$$N = 25$$

$$\sum X = 1112$$

$$\sum Y = 1176$$

$$\sum XY = 52387$$

$$\sum X^2 = 49612$$

$$\sum Y^2 = 55474$$

Telah kita ketahui bahwa

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$x = \frac{\sum X}{N}$$

$$y = \frac{\sum Y}{N}$$

Maka dari itu:

$$\begin{aligned}\sum xy &= 52387 - \frac{(1112)(1176)}{25} \\ &= 78,52\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x^2 &= 49612 - \frac{1112^2}{25} \\ &= 150,24\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum y^2 &= 55474 - \frac{1176^2}{25} \\ &= 154,96\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}x &= \frac{1112}{25} \\ &= 44,48\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}y &= \frac{1176}{25} \\ &= 47,04 \text{ dan}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{78,52}{\sqrt{(150,24)(154,96)}} \\ &= 0.514609 \\ &= 0,515\end{aligned}$$

hasil  $r_{xy}$  tersebut dicocokkan dengan tabel r tabel, pada taraf signifikan 1% di dapat nilai 0.505 dan pada taraf 5% di dapat nilai 0,396 berarti nilai atau harga  $r_h = 0.515$  lebih besar (signifikan).

- c. Menguji korelasi antara x y

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \text{ sehingga nilai } t_h \text{ dapat dicari:}$$

$$t_{hitung} = 0,515 \sqrt{\frac{25-2}{1-0,515^2}}$$

$$t_{hitung} = 0,515 \sqrt{\frac{23}{1-0,265}}$$

$$t_{hitung} = 0,515 \sqrt{31,2925}$$

$$t_{hitung} = 2,880894035$$

Setelah diadakan uji hipotesis melalui  $t_{hitung}$  sebagaimana di atas maka hasil yang diperoleh yang kemudian di konsultasikan pada  $t_{tabel}$  diketahui bahwa  $t_{hitung} = 2,880894035$  dan  $t_{tabel} (0,05) = 2, 060$  maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga persepsi guru PAI tentang kurikulum 2013 terhadap motivasi mengajar guru SMP di MGMP kabupaten Demak tahun ajaran 2014/2015 adalah signifikan.

- c. Mencari Koefisien Determinasi (besarnya pengaruh variabel x terhadap variabel y )

$$r^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2}$$

$$= \frac{(78.52)^2}{(150,24)(154.96)}$$

$$= 0.264823 = 0,265$$

Dan besarnya pengaruh variabel X terhadap Y yaitu:

$$r^2 \times 100 \% = 26,5 \%$$

### 3. Analisis Lanjutan

Dari hasil penelitian diperoleh persamaan regresi sederhana antara pengaruh persepsi guru PAI tentang kurikulum 2013 (x) dan motivasi mengajar (y) yang berbentuk  $\hat{Y} = 23,79 + 0,523X$ , jika  $X = 0$  maka diperoleh nilai motivasi mengajar guru PAI sebesar 23,79. Ini berarti apabila persepsi guru PAI tentang kurikulum 2013 tidak baik, maka diperkirakan motivasi mengajar tersebut hanya mendapatkan nilai 23,79. Koefisien korelasi yang diperoleh  $r = 0,515$  dan koefisien determinasi  $r^2 = 0,265$ . Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh persepsi guru PAI tentang kurikulum 2013 terhadap motivasi mengajar guru sebesar 26,5 %.

## C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berangkat dari data yang diperoleh kemudian dilakukan penghitungan dan disertai dengan sumber rujukan yang relevan, maka pembahasan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kurikulum merupakan sebuah wadah yang akan menentukan arah pendidikan. Berhasil atau tidaknya sebuah pendidikan sangat bergantung dengan kurikulum yang digunakan. agar

kurikulum tetap bisa berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan pendidikan perlu adanya perubahan dan pengembangan kurikulum. Pemerintah dalam hal ini Menteri Pendidikan dan Kebudayaan telah menetapkan bahwa tahun ajaran 2014 semua sekolah pada jenjang pendidikan dasar dan menengah harus mengimplementasikan kurikulum 2013. Tentu banyak tanggapan (persepsi) guru terhadap pelaksanaan kurikulum tersebut. Mengingat ada hal yang berbeda ketimbang kurikulum sebelumnya. Persepsi seseorang tentang sesuatu akan mempengaruhi perilakunya terhadap objek atau peristiwa yang dialaminya. Oleh karena itu, persepsi guru yang baik tentu akan berpengaruh positif terhadap motivasi mengajarnya.

2. Persepsi guru tentang kurikulum 2013 tidak lepas dari ciri Kurikulum 2013 itu sendiri yang menyangkut empat standar pendidikan yakni Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Proses, Standar Isi, dan Standar Penilaian. Kurikulum 2013 akan menjadi sumber motivasi bagi guru dalam mengajar bila kurikulum tersebut bermanfaat dan mudah di terapkan atau diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar. Manfaat dan kemudahan-kemudahan tersebut berupa pentingnya pelaksanaan SKL, kemudahan pelaksanaan Standar Proses, baiknya Standar Isi, kemudahan pelaksanaan Standar Penilaian.

3. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh persamaan regresi sederhana antara pengaruh persepsi guru PAI tentang kurikulum 2013 (x) dan motivasi mengajar (y) yang berbentuk  $\hat{Y} = 23,79 + 0,523X$ , jika  $X = 0$  maka diperoleh nilai motivasi mengajar guru PAI sebesar 23,79. Ini berarti apabila persepsi guru PAI tentang kurikulum 2013 tidak baik, maka diperkirakan motivasi mengajar tersebut hanya mendapatkan nilai 23,79. Koefisien korelasi yang diperoleh  $r = 0,515$  dan koefisien determinasi  $r^2 = 0,265$ . Hal ini menunjukkan bahwa persepsi guru PAI tentang kurikulum 2013 terhadap motivasi mengajar guru sebesar 26,5 %.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Dalam sebuah penelitian pastilah terdapat kekurangan meskipun telah berusaha semaksimal dan seoptimal mungkin. Hal ini diakibatkan karena masih banyaknya keterbatasan-keterbatasan selama pelaksanaan penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

##### **1. Keterbatasan Tempat Penelitian**

Penelitian yang telah dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu MGMP PAI SMP Kabupaten Demak. Apabila penelitian ini dilakukan di tempat berbeda, kemungkinan hasilnya akan terjadi sedikit perbedaan. Tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

## 2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Waktu yang singkat ini termasuk sebagai salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian. Sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan.

## 3. Keterbatasan Kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan. Dengan demikian peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pada akhir pembahasan skripsi yang berjudul “Persepsi Guru PAI tentang Kurikulum 2013 dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Mengajar Guru SMP di MGMP PAI SMP Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2014/ 2015”, maka penulis dapat menyimpulkan:

1. Persepsi Guru PAI di MGMP PAI SMP Kabupaten Demak tentang Kurikulum 2013 termasuk dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat pada nilai rata-ratanya yaitu  $X = 44,48$ . dan berada pada interval 43 – 45.
2. Motivasi mengajar Guru PAI di MGMP PAI SMP Kabupaten Demak termasuk dalam kategori baik. Untuk mendapatkan data ini peneliti mengambil sampel pada Guru PAI di MGMP PAI SMP Kabupaten Demak dengan menghasilkan nilai rata-rata  $Y = 47$  dan berada pada interval 46-48.
3. Ada pengaruh variabel aspek pengaruh persepsi Guru PAI tentang Kurikulum 2013 ( $X$ ) terhadap motivasi mengajar Guru PAI di MGMP PAI SMP Kabupaten Demak ( $Y$ ) dibuktikan dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 23,79 + 0,523X$  dan hasil varians garis regresi  $F_{hitung} = 8,285 > F_{tabel} 5\% = 4,28$  berarti signifikan dan  $F_{hitung} = 8,285 > F_{tabel} 1\% = 7,88$  berarti signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada pengaruh persepsi guru

PAI tentang kurikulum 2013 terhadap motivasi mengajar guru PAI di MGMP PAI SMP Kabupaten Demak .

4. Dan besarnya pengaruh kurikulum 2013 terhadap motivasi mengajar adalah 26,5 %.

## **B. Saran**

Setelah pelaksanaan penelitian dan pembahasan hasil penelitian, dengan segenap kerendahan hati penulis mengajukan beberapa saran. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, hendaknya menyediakan alat-alat praktikum maupun sarana prasarana yang memadai untuk mempermudah proses belajar mengajar.
2. Bagi Pengurus MGMP hendaknya selalu mengadakan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap guru-guru yang berada di bawah naungan MGMP, sebagai upaya untuk menggali potensi-potensi ideal yang dimiliki guru yang dapat berimplikasi terhadap peningkatan kompetensinya, terutama kompetensi profesional. Selain itu pengurus MGMP diharapkan dapat meningkatkan intensitas pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi guru.
3. Bagi guru, sebaiknya guru berpartisipasi aktif dalam forum MGMP PAI, membangun komunikasi yang baik dengan orang tua murid dan lembaga masyarakat, meningkatkan kompetensi siswa dengan penerapan model *project based learning*, *problem*

*based learning*, dan *discovery learning* dalam KBM, lebih membuka diri pada perubahan, belajar dari pengalaman pribadi maupun orang lain, dan terus melatih diri supaya dapat beradaptasi dengan Kurikulum 2013;

4. Bagi pemerintah, hendaknya tetap memberikan bantuan berupa alat-alat praktikum, penambahan koleksi buku perpustakaan, perbaikan sarana prasarana sekolah, lebih memperhatikan keberadaan MGMP sebagai wadah peningkatan profesionalisme guru yang bersifat grass root agar lebih optimal. serta terus mengadakan kegiatan pendampingan/evaluasi sepanjang pelaksanaan Kurikulum 2013.

### **C. Penutup**

Puji syukur alhamdulillah atas segala limpahan rahmat dan hidayah Allah SWT, sehingga skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena berbagai keterbatasan yang penulis miliki. Untuk itu kritik dan saran yang konstruktif senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya serta dapat memberikan sumbangsih pada perkembangan ilmu pendidikan agama Islam khususnya. Amin

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (konsep dan implementasi kurikulum 2004)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Abu Iwad, Fariyal, "Al Bunyatu Al Amiliyati Limiqyasi Ad dafi'iyati Al akadimiyati (AMS), *Majalah Jamiah Damasq* (vol. 4+3, No25, 2009).
- Al-Syaibany, Omar Muhammad Al-Toumy, *Falsafah Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Arsip MGMP PAI SMP Kabupaten Demak, Surat Keputusan tentang penetapan susunan pengurus MGMP PAI SMP Kabupaten Demak masa bakti 2011-2015.
- Azhari, Akyas, *Psikologi Umum dan Perkembangan*, Jakarta: Teraju, 2004.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Fadlilah, M., *Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA/MA*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Fathurrohman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum dan Islami*, Bandung: Refika Aditama, 2011.
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Hamalik, Oemar, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT. Remaja Rosdakarya, 2006.

- Hamalik, Oemar, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hariyanti, Mifta Lestari, *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Penggunaan Media Pembelajaran Oleh Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII di SMP Hasanuddin 6 Semarang*, (Semarang: Perpustakaan Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang,2013)
- Hidayat, Sholeh, *Pengembangan Kurikulum Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Ihsan, Fuad, *Dasar-dasar Kependidikan: Komponen MKDK*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Irham, Muhamad dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar –Ruzz Media, 2014.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Sekolah Menengah Pertama, <http://kemdikbud.go.id/kemdikbud/peserta-didik-sekolah-menengah-pertama diakses tanggal 5-2-2015 pukul 14.43>
- Makmun, Abin Syamsuddin, *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, Rake Sarasin, 2006.
- Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Misaka Galiza, 2003.
- Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya,2014.

- , *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar bekerjasama dengan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2008.
- Nasution, S., *Metode Research (penelitian ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Permadi, Dadi dan Daeng arifin, *The Smiling Teacher*, Bandung: CV. Nuansa Aulia, 2010.
- Pratt, David, *Curriculum Design and Development*, (New York: Harcourt Brace Javanovich Publisher, 1980), E. Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan*, Yogyakarta: pustaka pelajar, 2010.
- Rahmat, Jalaludin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001.
- Ridwan, *Dasar-dasar Statistika*, Bandung: Alfabeta, 2003.
- Sa'd jalal, *Almarji' Fi Ilmu Annafs*, mesir: Darul Ma'arif, 1968.
- Sardiman AM, *Interaksi Dan Motivasi Belajar mengajar*, Penerbit Rajawali, Jakarta, 2010.
- Sarlito, Irawan, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung : PT Rosdakarya, 2000.
- Shodiqin, *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Aspek Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa SMP N 23 SEMARANG*, (Semarang: Perpustakaan Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2014).

- Siagian, Sondang P., *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sobur, Alex, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Sudja'I, Achmad, *pengembangan kurikulum*, Semarang: AKFI Media, 2013.
- Sudjana, *Metode Statistik*, Bandung, PT.Tarsito.2002.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- , *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bina Aksara, 1989.
- , *Arikunto, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Suherman, Adang, *Dasar-dasar Penjakes*, Bandung: Depdiknas, 1999.
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Suparman S, *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*, Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2010.
- Undang-undang Guru dan Dosen*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990.

-----, *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*, Yogyakarta: Andi Offset, 2002.

Wawancara dengan bapak Syaekudin, S.Ag., M.Pd.I, sekretaris MGMP PAI SMP Kabupaten Demak pada tanggal 3 April 2015.

Yarkoni, *Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Mengajar Guru Di MI NU Ngadiwarno Kendal*, (Semarang: Perpustakaan Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2011).

Zaini, Muhammad, *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*, Yogyakarta: Teras, 2009.

Zubaidi, *Evaluasi Pembelajaran*, Semarang: Fakta IAIN Walisongo, 2001.

*Lampiran 1***DAFTAR NAMARESPONDEN UJI COBA ANGKET**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>NIP</b>	<b>L/ P</b>	<b>Asal sekolah</b>	<b>Tempat Lahir</b>
1	Mushonef, S.Ag. M.Pd.I	196507271 999031005	L	SMPN 1 Bonang	Demak
2	Dra. Hj. Nur Azizah Hayati, MPd.I	196603152 007012017	P	SMPN 1 Demak	Wonogiri
3	Nuuriya Shofa,s.Pd.I		P	SMP Negeri 1 Gajah	Demak
4	UkhtiFilia, S.Pd.I	198205042 010012038	P	SMPN 1 Karangtengah	Demak
5	Syaekudin, S.Ag., M.Pd.I	197209052 005011004	L	SMPN 1 Kebonagung	Grobogan
6	Muslimatl Azizah	203193421 990091602	P	SMPN 1 Manggen	Demak
7	Suhardi	196304032 000031004	L	SMPN 1 Wonosalam	Demak
8	Masrur, S.Ag	195612071 984051001	L	SMPN 2 Bonang	Demak
9	Mundhiroh, S.Pd.I	203193371 977040535	P	SMPN 2 Demak	Demak
10	Abdul Azis Muslim, S.Pd.I	198109262 010011008	L	SMPN 2 Dempet	Demak
11	Achmad Ali, S. Ag.	197107282 007101002	L	SMPN 2 Gajah	Kudus
12	Parno, S.Pd	203193481 9770720	L	SMPN 2 Guntur	Blora
13	Umi Mualamah, S.Ag	203193611 978051304	P	SMPN 2 Karangawen	Demak
14	Titik Ardiati	197705312 014062001	P	SMPN 2 Karangtengah	Demak
15	Luluk Maftuhah, S.Ag	203193601 978081025	P	SMPN 2 Mijen	Demak
16	Mustaufiq, S.Pd.I		L	SMPN 2 Wedung	Demak

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>NIP</b>	<b>L/ P</b>	<b>Asal sekolah</b>	<b>Tempat Lahir</b>
17	Wuki Nur Vika, S.Pd.I	203193561 980050932	P	SMPN 2 Wonosalam	Semarang
18	Parjono, S.Pd.I	197709042 014061001	L	SMPN 3 Dempet	Demak
19	Abdul Ro'uf, S.Pd.I	203403371 981072401	L	SMPN 3 Satu Atap Sayung	Demak
20	Muhammad Faizin Fitri Kamal	203193741 985040606	L	SMP Abdi Negara Mranggen	Demak
21	Muflichah	203193731 968042801	P	SMP Al Islam Mijen	Kudus
22	Madzkur, S.Pd.I	203193701 979051323	L	SMP Al Wakhidiyah	Demak
23	Ahmad Misbakhulloh, S.Ag.	203193721 975052000	L	SMP Al Islam Karangtengah	Demak
24	Hj. Zumro'ah, S.Pd.I	203193691 969061818	P	SMP Bhakti Negara Guntur	Demak
25	Suhada' Hasyim, S.Ag	203403301 968051501	L	SMP Islam Al amin Bonang	Demak

## Lampiran 2

### Kisi-kisi Instrumen Uji Coba !

Kisi-kisi Instrumen yang diperlukan untuk mengetahui persepsi guru PAI tentang kurikulum 2013 terhadap motivasi mengajar.

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen
Persepsi guru tentang kurikulum 2013	Pentingnya Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	1,2,3,4
	Mudahnya Standar Proses	5,6,7,8,9
	Baiknya Standar Isi	10,11,12,13,14,15
	Mudahnya Standar Penilaian	16,17,18,19,20
Motivasi mengajar guru	Selalu mengevaluasi diri dalam mengajar	21,22,23,24
	Mengusahakan terbentuknya pribadi yang bermutu dalam mengajar	25,26,27,28,29
	keinginan menguasai materi	30,31,32,33,34,35
	Disiplin dalam bekerja	36,37,38,39,40

NO:.....

Lampiran 3

## UJI COBA ANGKET PENELITIAN

### IDENTITAS DIRI

**Nama** : .....

**Jenis kelamin** : .....

**Jabatan** : .....

**Lama mengajar** : .....

### PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- Isilah pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang tersedia.
- Mohon diisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
- Terimakasih atas bantuan Bapak / Ibu guru

### I. Persepsi Guru PAI Tentang Kurikulum 2013

#### a. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

1. Menurut bapak/ibu guru apakah pembentukan karakter pada peserta didik penting dilakukan?
  - a. Sangat penting
  - b. Penting
  - c. Tidak penting
  - d. Sangat tidak penting
2. Menurut bapak/ibu guru apakah peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan penting dilakukan?
  - a. Sangat penting
  - b. Penting
  - c. Tidak penting
  - d. Sangat tidak penting
3. Menurut bapak/ibu guru apakah membentuk sikap spiritual dan sikap sosial pada peserta didik penting dilakukan?
  - a. Sangat penting
  - b. Penting
  - c. Tidak penting
  - d. Sangat tidak penting

4. Menurut bapak/ibu guru apakah membentuk ketrampilan yang relevan pada peserta didik penting dilakukan?
- a. Sangat penting
  - b. Penting
  - c. Tidak penting
  - d. Sangat tidak penting

**b. Standar Proses**

5. Menurut bapak/ibu guru apakah pemanfaatan TIK sebagai sarana dalam pembelajaran PAI mudah dilakukan?
- a. Sangat mudah
  - b. Mudah
  - c. Sulit
  - d. Sangat sulit
6. Menurut bapak/ibu guru apakah mengubah pembelajaran yang *teacher oriented* ke *student oriented* mudah dilakukan?
- a. Sangat mudah
  - b. Mudah
  - c. Sulit
  - d. Sangat sulit
7. Menurut bapak/ibu guru apakah meningkatkan kepekaan diri terhadap potensi lingkungan yang nantinya dapat dipergunakan untuk mendukung proses pembelajaran mudah dilakukan?
- a. Sangat mudah
  - b. Mudah
  - c. Sulit
  - d. Sangat sulit
8. Menurut bapak/ibu guru apakah Standar proses yang semula terfokus pada eksplorasi elaborasi, dan konfirmasi dilengkapi dengan mengamati, menanya, mengolah, menalar, menyajikan, menyimpulkan dan mencipta mudah dilakukan?
- a. Sangat mudah
  - b. Mudah
  - c. Sulit
  - d. Sangat sulit
9. Menurut bapak/ibu guru apakah penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar (KBM) di lingkungan sekolah dan masyarakat mudah dilakukan?
- a. Sangat mudah
  - b. Mudah
  - c. Sulit
  - d. Sangat sulit

**c. Standar Isi**

10. Menurut bapak/ibu guru apakah Kompetensi yang semula diturunkan dari mata pelajaran berubah menjadi mata

pelajaran dikembangkan dari kompetensi baik untuk di lakukan?

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Tidak baik
- d. Sangat tidak baik

11. Menurut bapak/ibu guru apakah mengeliminasi materi yang tidak esensial untuk siswa baik untuk dilakukan?

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Tidak baik
- d. Sangat tidak baik

12. Menurut bapak/ibu guru apakah menambahkan materi yang di anggap penting untuk siswa baik untuk dilakukan?

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Tidak baik
- d. Sangat tidak baik

13. Menurut bapak/ibu guru apakah pemanfaatan TIK sebagai sarana dalam pembelajaran PAI baik untuk dilakukan?

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Tidak baik
- d. Sangat tidak baik

14. Menurut bapak/ibu guru apakah penyajian mata pelajaran PAI melalui tindakan dan sikap keseharian baik untuk dilaksanakan?

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Tidak baik
- d. Sangat tidak baik

15. Menurut bapak/ibu guru apakah memilih dan menentukan pendekatan pembelajaran baik untuk dilakukan?

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Tidak baik
- d. Sangat tidak baik

#### **d. Standar Penilaian**

16. Menurut bapak/ibu guru apakah perancangan penilaian autentik pada proses dan hasil belajar mudah untuk dilakukan?

- a. Sangat mudah
- b. Mudah
- c. Sulit
- d. Sangat sulit

17. Menurut bapak/ibu guru apakah pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran PAI sulit untuk dilakukan?
  - a. Sangat mudah
  - b. Mudah
  - c. Sulit
  - d. Sangat sulit
18. Menurut bapak/ibu guru apakah penskoran dan rekapitulasi penilaian autentik pada proses dan hasil belajar sangat sulit untuk dilakukan.?
  - a. Sangat mudah
  - b. Mudah
  - c. Sulit
  - d. Sangat sulit
19. Menurut bapak/ibu guru, apakah perancangan format penilaian karakter sulit untuk dilakukan?
  - a. Sangat mudah
  - b. Mudah
  - c. Sulit
  - d. Sangat sulit
20. Menurut bapak/ibu guru apakah pelaporan penilaian, baik penilaian kinerja, portofolio, maupun proyek, sulit untuk dilakukan?
  - a. Sangat mudah
  - b. Mudah
  - c. Sulit
  - d. Sangat sulit

## **II. Motivasi Mengajar Guru**

### **a. Selalu mengevaluasi diri dalam mengajar**

21. Jika ternyata gaya mengajar Bapak / Ibu guru setelah dievaluasi kurang baik, apakah yang bapak/ibu lakukan?
  - a. Memperbaiki gaya mengajar
  - b. Mencari informasi tentang gaya mengajar
  - c. Menggunakan gaya yang sama
  - d. Merasa bahwa gaya mengajar sudah baik
22. Jika ternyata media ajar Bapak / Ibu guru setelah dievaluasi kurang baik, apakah yang bapak/ibu lakukan ?
  - a. Memperbaiki media ajar
  - b. Mencari informasi tentang media ajar
  - c. Menggunakan media ajar yang sama
  - d. Merasa bahwa media ajar sudah baik
23. Jika ternyata cara mengajar Bapak / Ibu guru setelah dievaluasi kurang baik, apakah yang bapak/ibu lakukan ?

- a. Memperbaiki cara mengajar
  - b. Mencari informasi tentang cara mengajar
  - c. Menggunakan cara yang sama
  - d. Merasa bahwa cara mengajar sudah baik
24. Jika hasil ulangan peserta didik ternyata tidak baik, apakah yang Bapak / Ibu lakukan ?
- a. Mengevaluasi terhadap cara mengajar
  - b. Memberi tugas tambahan
  - c. Menyuruh siswa untuk giat belajar lagi
  - d. Merasa bahwa cara mengajar sudah baik

**b. Mengusahakan terbentuknya pribadi yang bermutu dalam mengajar**

25. Dalam menyusun rencana pembelajaran (RPP), bagaimana Bapak / Ibu guru menyusun RPP tersebut?
- a. Mendiskusikan dengan teman
  - b. Menyusun sendiri
  - c. Copy file pada teman
  - d. Mendownload dari internet
26. Apa yang dilakukan oleh bapak/ibu guru ketika siswa tidak bisa menjawab pertanyaan?
- a. Memarahi
  - b. Biasa saja
  - c. Hanya berkata tidak apa-apa
  - d. Memotivasi siswa untuk belajar lagi
27. Jika ada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran, apa tindakan Bapak / Ibu guru ?
- a. Memarahinya
  - b. Membiarkannya
  - c. Menegurnya
  - d. Memotivasinya
28. Jika ada siswa yang tidak masuk, apa tindakan Bapak / Ibu guru ?
- a. Berusaha mencari tahu penyebabnya
  - b. Hanya memberi tanda tidak masuk
  - c. Memberi hukuman
  - d. Menghiraukannya

29. Jika mendapati waktu lebih pada kegiatan belajar mengajar, apa yang sering Bapak / Ibu guru lakukan untuk memanfaatkan waktu sebelum jam pelajaran selesai ?
- a. Memberi nasihat
  - b. Memberi tugas
  - c. Menunggu pergantian jam
  - d. Menutup pelajaran

**c. keinginan menguasai materi**

30. Apa yang sering Bapak / Ibu guru lakukan sebelum jam mengajar?
- a. Mereview materi
  - b. Mempersiapkan materi
  - c. Menunggu Bel masuk
  - d. Bermain handphone
31. Apa yang sering Bapak / Ibu guru lakukan ketika menggunakan fasilitas internet?
- a. Mencari referensi tambahan materi yang relevan untuk siswa
  - b. Sekedar membaca berita – berita terbaru
  - c. Membuka facebook
  - d. Bermain game online
32. apa yang sering Bapak / Ibu guru diskusikan dalam pertemuan MGMP?
- a. Materi ajar
  - b. Fasilitas sekolah
  - c. Gaji guru
  - d. Kabar teman
33. Apa yang sering Bapak / Ibu guru kerjakan saat waktu luang ?
- a. Membaca buku
  - b. Menonton berita TV
  - c. Tidur
  - d. Bermain computer
34. Langkah apa yang sering bapak lakukan untuk memperdalam materi pembelajaran?
- a. Mengkaitkan materi dengan kehidupan sehari - hari
  - b. Diskusi dengan guru lain
  - c. Membaca beberapa referensi selain buku pedoman yang digunakan
  - d. Hanya membaca buku pedoman yang telah disediakan sekolah
35. Apa yang Bapak / Ibu guru lakukan ketika mendapati materi baru yang belum diketahui sebelumnya ?

- a. Menghafal materi tersebut
- b. Mempelajari materi tersebut
- c. Membaca materi tersebut
- d. Menyisihkan materi tersebut

**d. Disiplin dalam bekerja**

36. Berapa menit Bapak / Ibu guru sering terlambat masuk kelas setiap KBM ?
- a. 15 menit
  - b. 10 – 14 menit
  - c. 2 – 5 menit
  - d. 0 - 1 menit
37. Bagaimana cara bapak/ibu guru ketika menilai hasil belajar siswa sehingga menjadi nilai akhir ?
- a. Menilai dengan kira-kira
  - b. Hanya menilai dari hasil UAS
  - c. Menilai rata-rata hasil MID dan UAS
  - d. Memperhatikan seluruh proses belajar
38. Bagaimana cara Bapak / Ibu guru memanfaatkan waktu istirahat ketika di rumah?
- a. Bermain game
  - b. Menonton berita TV
  - c. Menyiapkan rencana untuk esok hari
  - d. Istirahat
39. Kapan Bapak / Ibu guru melaporan hasil belajar peserta didik?
- a. Menunggu teguran dari Kepala
  - b. Menunggu perintah dari kepala
  - c. Menunggu guru lain melaporkan dahulu
  - d. Sesuai jadwal pelaporan
40. Jika Bapak / Ibu terlambat bekerja apa yang bapak/ibu guru lakukan?
- a. Berusaha untuk tidak terlambat
  - b. Berjanji agar tidak terlambat lagi
  - c. Mengulangnya kembali
  - d. Mengulang kembali dan menyalahkan orang lain

lampiran 4

Daftar Nilai Persepsi Guru Pai Tentang Kurikulum 2013

no responden	Skor untuk item no																				jumlah	nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
responden1	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	2	2	4	4	4	2	3	3		
responden2	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	4	4		
responden3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	2	2	3	2	4	2	2	4	4	4		
responden4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	2	3	2	4	3	3		
responden5	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4		
responden6	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	1	3	2	2	3	3		
responden7	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4		
responden8	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3		
responden9	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	73		
responden10	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4		
responden11	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4		
responden12	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	2	3	3	3	4	64		
responden13	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	61		
responden14	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	59		
responden15	4	3	4	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	53		
responden16	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	4	2	3		
responden17	4	3	4	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	4	62		
responden18	3	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	60		
responden19	3	4	3	4	2	4	2	4	3	3	4	4	2	4	3	4	2	4	3	65		
responden20	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	54		
responden21	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	1	2	2	2	3	4		
responden22	4	4	4	3	2	3	1	3	3	3	4	3	1	2	3	3	1	3	3	56		
responden23	4	4	4	3	2	4	2	4	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	2	57		
responden24	4	2	1	2	2	3	1	3	2	2	4	1	1	2	3	1	2	2	2	44		
responden25	3	4	3	2	4	2	1	2	2	3	3	2	1	2	2	2	1	3	4	3		
jumlah	94	88	79	80	72	75	61	81	76	82	75	72	65	64	53	75	61	73	78	82		
korelasi	0,089846	0,4062	0,4077	0,6854	0,3571	0,4714	0,5281	0,504	0,5709	0,5623	0,108	0,02616	0,436	0,39637	0,537	0,471361	0,52813	0,443319	0,36167	0,5623		
r tabel	0,396																					
validitas	INVALID	VALID	VALID	VALID	INVALID	VALID	VALID	VALID	VALID	INVALID	INVALID	INVALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	INVALID	VALID		



DAFTAR NILAI MOTIVASI MENGAJAR GURU

no responden	Skor untuk item no																				jumlah	nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
responden1	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	4	4	3	4	2	4	3	2	4	3	64	80
responden2	2	3	4	3	4	3	2	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	2	4	3	62	77,5
responden3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	4	4	60	75
responden4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	70	87,5
responden5	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	4	61	76,25
responden6	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	56	70
responden7	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	65	81,25
responden8	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	66	82,5
responden9	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	71	88,75
responden10	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	60	75
responden11	2	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	55	68,75
responden12	1	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	4	60	75
responden13	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	62	77,5
responden14	4	4	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	60	75
responden15	1	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	49	61,25
responden16	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	2	4	2	4	3	59	73,75
responden17	4	3	2	3	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	62	77,5
responden18	3	3	3	4	2	3	1	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	60	75
responden19	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	2	3	3	2	4	4	3	66	82,5
responden20	2	3	2	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	54	67,5
responden21	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	1	2	2	2	3	4	51	63,75
responden22	2	4	3	4	2	3	1	3	3	4	3	3	3	3	2	4	1	3	4	3	58	72,5
responden23	2	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	2	2	2	4	2	3	3	2	2	59	73,75
responden24	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	4	3	1	1	2	3	1	2	3	2	44	55
responden25	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	48	60
jumlah	68	86	75	87	71	79	57	79	79	86	75	76	72	64	54	75	65	73	79	82	1482	1852,5
korelasi	0,43764	0,35	0,535	0,537	0,5605	0,658778	0,35574	0,439	0,51073	0,5201	0,30709	0,451543	0,457	0,359	0,5413	0,42502	0,5623	0,4849	0,469775	0,3775		
r tabel	0,396																					
validitas	VALID	INVALID	INVALID	VALID	VALID	VALID	INVALID	VALID	VALID	INVALID	INVALID	VALID	VALID	INVALID	INVALID	VALID	VALID	VALID	VALID	INVALID	INVALID	







Lampiran 6

**DAFTAR NAMA RESPONDEN ANGKET**

No	Nama	NIP	L/ p	Asal sekolah	Tempat Lahir
1	Mushonef, S.Ag. M.Pd.I	196507271 999031005	L	SMPN 1 Bonang	Demak
2	Dra.Hj.NurAziz ah Hayati,MPd.I	196603152 007012017	P	SMPN 1 Demak	Wonogiri
3	NuuriyaShofa,s. Pd.I		P	SMP Negeri 1 Gajah	Demak
4	Romli, S.Ag.	196605161 999032004	L	SMPN 1 Karanganyar Demak	Kudus
5	Syaekudin, S.Ag., M.Pd.I	197209052 005011004	L	SMPN 1 Kebonagung	Grobogan
6	Zainuddin	196105021 986031012	L	SMPN 1 Mijen	Jepara
7	Misbakhul Munir, S.Pd.I, M.Pd	203193411 983032602	L	SMPN 1 Sayung	Semarang
8	Umi Khoiriyah	197308211 997022001	P	SMPN 1 Wonosalam	Demak
9	Masrur, S.Ag	195612071 984051001	L	SMPN 2 Bonang	Demak
10	Suharto	196108171 993031001	L	SMPN 2 Demak	Demak
11	Amirin,S.Ag	196807242 005011001	L	SMPN 2 Dempet	Demak
12	Achmad Ali, S. Ag.	197107282 007101002	L	SMPN 2 Gajah	Kudus
13	Eko Setyo Sumarsih, S.Pd.I	197904032 006042037	P	SMPN 2 Karanganyar	Demak
14	Umi Mualamah, S.Ag	203193611 978051304	P	SMPN 2 Karangawen	Demak
15	Titik Ardiati	197705312 014062001	P	SMPN 2 Karangtengah	Demak

No	Nama	NIP	L/ p	Asal sekolah	Tempat Lahir
16	Ahmad Munir, S.Pd.I		L	SMPN 2 Wedung	Demak
17	Wuki Nur Vika, S.Pd.I	203193561 980050932	P	SMPN 2 Wonosalam	Semarang
18	Iifa Musthofiah, S.Pd.I	203193541 982041702	P	SMPN 3 Demak	Demak
19	DRS. SOFWAN, M. Pd	196501111 995121001	L	SMPN 3 Mranggen	Demak
20	Muhammad Syifa', S.Pd.I	198010222 009031002	L	SMPN 5 Demak	Kudus
21	Muhammad Faizin Fitri Kamal	203193741 985040606	L	SMP Abdi Negara Mranggen	Demak
22	Muflichah	203193731 968042801	P	SMP Al Islam Mijen	Kudus
23	Madzkur, S.Pd.I	203193701 979051323	L	SMP Al Wakhidiyah	Demak
24	Ahmad Misbakhulloh, S.Ag.	203193721 975052000	L	SMP Al Islam Karangtengah	Demak
25	H. Abdullah Ashif, Lc	203391431 961091501	L	SMP Futuhiyyah Mranggen	Demak

*Lampiran 7*

**Kisi-kisi Instrumen**

Kisi-kisi Instrumen yang diperlukan untuk mengetahui persepsi guru PAI tentang kurikulum 2013 terhadap motivasi mengajar guru.

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen
Persepsi guru tentang kurikulum 2013	Pentingnya Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	1,2,3,
	Mudahnya Standar Proses	4,5,6,7
	Baiknya Standar Isi	8,9,10,11
	Mudahnya Standar Penilaian	12,13,14,15
Motivasi mengajar guru	Selalu mengevaluasi diri dalam mengajar	16,17,18
	Mengusahakan terbentuknya pribadi yang bermutu dalam mengajar	19,20,21,22
	keinginan menguasai materi	23,24,25,26
	Disiplin dalam bekerja	27,28,29,30



**b. Standar Proses**

4. Menurut bapak/ibu guru apakah mengubah pembelajaran yang *teacher oriented* ke *student oriented* mudah dilakukan?
  - a. Sangat mudah
  - b. Mudah
  - c. Sulit
  - d. Sangat sulit
5. Menurut bapak/ibu guru apakah meningkatkan kepekaan diri terhadap potensi lingkungan yang nantinya dapat dipergunakan untuk mendukung proses pembelajaran mudah dilakukan?
  - a. Sangat mudah
  - b. Mudah
  - c. Sulit
  - d. Sangat sulit
6. Menurut bapak/ibu guru apakah Standar proses yang semula terfokus pada eksplorasi elaborasi, dan konfirmasi dilengkapi dengan mengamati, menanya, mengolah, menalar, menyajikan, menyimpulkan dan mencipta mudah dilakukan?
  - a. Sangat mudah
  - b. Mudah
  - c. Sulit
  - d. Sangat sulit
7. Menurut bapak/ibu guru apakah penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar (KBM) di lingkungan sekolah dan masyarakat mudah dilakukan?
  - a. Sangat mudah
  - b. Mudah
  - c. Sulit
  - d. Sangat sulit

**c. Standar Isi**

8. Menurut bapak/ibu guru apakah Kompetensi yang semula diturunkan dari mata pelajaran berubah menjadi mata pelajaran dikembangkan dari kompetensi baik untuk di lakukan?
  - a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Tidak baik
  - d. Sangat tidak baik
9. Menurut bapak/ibu guru apakah pemanfaatan TIK sebagai sarana dalam pembelajaran PAI baik untuk dilakukan?
  - a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Tidak baik
  - d. Sangat tidak baik

10. Menurut bapak/ibu guru apakah penyajian mata pelajaran PAI melalui tindakan dan sikap keseharian baik untuk dilaksanakan?
- a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Tidak baik
  - d. Sangat tidak baik
11. Menurut bapak/ibu guru apakah memilih dan menentukan pendekatan pembelajaran baik untuk dilakukan?
- a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Tidak baik
  - d. Sangat tidak baik

**d. Standar Penilaian**

12. Menurut bapak/ibu guru apakah perancangan penilaian autentik pada proses dan hasil belajar mudah untuk dilakukan?
- a. Sangat mudah
  - b. Mudah
  - c. Sulit
  - d. Sangat sulit
13. Menurut bapak/ibu guru apakah pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran PAI sulit untuk dilakukan?
- a. Sangat mudah
  - b. Mudah
  - c. Sulit
  - d. Sangat sulit
14. Menurut bapak/ibu guru apakah penskoran dan rekapitulasi penilaian autentik pada proses dan hasil belajar sangat sulit untuk dilakukan.?
- a. Sangat mudah
  - b. Mudah
  - c. Sulit
  - d. Sangat sulit
15. Menurut bapak/ibu guru apakah pelaporan penilaian, baik penilaian kinerja, portofolio, maupun proyek, sulit untuk dilakukan?
- a. Sangat mudah
  - b. Mudah
  - c. Sulit
  - d. Sangat sulit

**II. Motivasi Mengajar Guru**

**a. Selalu mengevaluasi diri dalam mengajar**

16. Jika ternyata gaya mengajar Bapak / Ibu guru setelah dievaluasi kurang baik, apakah yang bapak/ibu lakukan?
- a. Memperbaiki gaya mengajar

- b. Mencari informasi tentang gaya mengajar
  - c. Menggunakan gaya yang sama
  - d. Merasa bahwa gaya mengajar sudah baik
17. Jika ternyata cara mengajar Bapak / Ibu guru setelah dievaluasi kurang baik, apakah yang bapak/ibu lakukan ?
- a. Memperbaiki cara mengajar
  - b. Mencari informasi tentang cara mengajar
  - c. Menggunakan cara yang sama
  - d. Merasa bahwa cara mengajar sudah baik
18. Jika hasil ulangan peserta didik ternyata tidak baik, apakah yang Bapak / Ibu lakukan ?
- a. Mengevaluasi terhadap cara mengajar
  - b. Memberi tugas tambahan
  - c. Menyuruh siswa untuk giat belajar lagi
  - d. Merasa bahwa cara mengajar sudah baik

**b. Mengusahakan terbentuknya pribadi yang bermutu dalam mengajar**

19. Dalam menyusun rencana pembelajaran (RPP), bagaimana Bapak / Ibu guru menyusun RPP tersebut?
- a. Mendiskusikan dengan teman
  - b. Menyusun sendiri
  - c. Copy file pada teman
  - d. Mendownload dari internet
20. Apa yang dilakukan oleh bapak/ibu guru ketika siswa tidak bisa menjawab pertanyaan?
- a. Memarahi
  - b. Biasa saja
  - c. Hanya berkata tidak apa-apa
  - d. Memotivasi siswa untuk belajar lagi
21. Jika ada siswa yang tidak masuk, apa tindakan Bapak / Ibu guru?
- a. Berusaha mencari tahu penyebabnya
  - b. Hanya memberi tanda tidak masuk
  - c. Memberi hukuman

d. Menghiraukanya

22. Jika mendapati waktu lebih pada kegiatan belajar mengajar, apa yang sering Bapak / Ibu guru lakukan untuk memanfaatkan waktu sebelum jam pelajaran selesai ?

- a. Memberi nasihat
- b. Memberi tugas
- c. Menunggu pergantian jam
- d. Menutup pelajaran

**c. keinginan menguasai materi**

23. Apa yang sering Bapak / Ibu guru lakukan sebelum jam mengajar?

- a. Mereview materi
- b. Mempersiapkan materi
- c. Menunggu Bel masuk
- d. Bermain handpone

24. Apa yang sering Bapak / Ibu guru diskusikan dalam pertemuan MGMP?

- a. Materi ajar
- b. Fasilitas sekolah
- c. Gaji guru
- d. Kabar teman

25. Apa yang sering Bapak / Ibu guru kerjakan saat waktu luang ?

- a. Membaca buku
- b. Menonton berita TV
- c. Tidur
- d. Bermain komputer

26. Apa yang Bapak / Ibu guru lakukan ketika mendapati materi baru yang belum diketahui sebelumnya ?

- a. Menghafal materi tersebut
- b. Mempelajari materi tersebut
- c. Membaca materi tersebut
- d. Menyisihkan materi tersebut

**d. Disiplin dalam bekerja**

27. Berapa menit Bapak / Ibu guru sering terlambat masuk kelas setiap KBM ?

- a. 15 menit
- b. 10 – 14 menit
- c. 2 – 5 menit
- d. 0 - 1 menit

28. Bagaimana cara bapak/ibu guru ketika menilai hasil belajar siswa sehingga menjadi nilai akhir ?

- a. Menilai dengan kira-kira
- b. Hanya menilai dari hasil UAS
- c. Menilai rata-rata hasil MID dan UAS

- d. Memperhatikan seluruh proses belajar
29. Bagaimana cara Bapak / Ibu guru memanfaatkan waktu istirahat ketika di rumah?
- a. Bermain game
  - b. Menonton berita TV
  - c. Menyiapkan rencana untuk esok hari
  - d. Istirahat
30. Kapan Bapak / Ibu guru melaporkan hasil belajar peserta didik?
- a. Menunggu teguran dari Kepala
  - b. Menunggu perintah dari kepala
  - c. Menunggu guru lain melaporkan dahulu
  - d. Sesuai jadwal pelaporan

Keterangan : 1) Untuk alternatif jawaban “A” diberi skor 4  
2) Untuk alternatif jawaban “B” diberi skor 3  
3) Untuk alternatif jawaban “C” diberi skor 2  
4) Untuk alternatif jawaban “D” diberi skor 1

Perskoran diatas digunakan untuk pertanyaan yang positif, sedangkan untuk pertanyaan yang negatif pada nomor 20, 27, 28, 29, 30, maka digunakan perskoran sebagai berikut :

- 1) Untuk alternatif jawaban “A” diberi skor 1
- 2) Untuk alternatif jawaban “B” diberi skor 2
- 3) Untuk alternatif jawaban “C” diberi skor 3
- 4) Untuk alternatif jawaban “D” diberi skor 4

## Lampiran 9

### PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah tujuan MGMP Kabupaten Demak?

Jawab:

- a. Memotivasi guru untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan dalam merencanakan, melaksanakan dan membuat evaluasi program kegiatan pembelajaran dalam rangka meningkatkan keyakinan diri sebagai guru profesional.
- b. Membantu guru untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber (hasil Workshop, pertemuan rutin, seminar, pelatihan, dan lain lain)
- c. Membantu guru memecahkan masalah – masalah yang terkait dengan kegiatan proses pembelajaran dalam melaksanakan tugasnya sehari – hari.
- d. Memotivasi guru khususnya dalam merumuskan dan menetapkan orientasi peningkatan pembelajaran dimasing masing lembaga / Unit kerjanya.
- e. Mengembangkan pembelajaran yang inovatif , kreatif dan menyenangkan.
- f. Mengembangkan kerja sama antara Guru Pendidikan Agama Islam Masyarakat, Pemerintah Daerah (PEMDA), Kementerian Agama dalam pembinaan Agama dilingkungan Unit kerja dan disekitar tempat tinggalnya.

2. Kapan MGMP PAI SMP Kabupaten Demak Didirikan?

Jawab:

Antara tahun 1990an

3. Berapa anggota MGMP PAI SMP Kabupaten Demak?

Jawab:

125 Guru PAI

(Terlampir)

4. Bagaimana pelaksanaan MGMP PAI SMP Kabupaten Demak?

Jawab:

MGMP dilaksanakan sesuai dengan program yang telah dibuat; Pengurus mengadakan pertemuan dan rapat-rapat tentang permasalahan yang ada; Pertemuan seluruh anggota dilakukan apabila ada permasalahan baru yang aktual dan mendesak;

5. Kapan dan dimana pelaksanaan MGMP PAI SMP Kabupaten Demak?

Jawab:

Sekretariat berada di SMP Negeri 1 Demak;

Tetapi Pelaksanaan MGMP menyesuaikan situasi dan kondisi; bisa di Rumah Makan, Masjid, Rumah salah satu Anggota dll

6. Apa saja program kerja MGMP PAI SMP Kabupaten Demak?

Jawab:

- a. Program Bulanan: Membahas masalah-masalah penting yang aktual
- b. Program 3 bulanan: Menginventarisir persoalan yang dibahas dalam program bulanan
- c. Program Semesteran: Mempersiapkan kegiatan semesteran, lomba MAPSI di
- d. Program Insidental: Pertemuan sewaktu-waktu apabila ada masalah mendesak

7. Apakah di MGMP PAI SMP Kabupaten Demak sudah ada pelatihan atau workshop tentang Kurikulum 2013?

Jawab:

Jika yang melaksanakan MGMP belum;

Tapi sebagian besar guru PAI sudah mengikuti workshop atau Bimtek Kurikulum 2013 baik yang dilakukan oleh kementerian Agama Kabupaten, Wilayah maupun Pusat;

8. Bagaimana persepsi Guru PAI di MGMP PAI SMP Kabupaten Demak tentang kurikulum 2013?

a. Persepsi tentang SKL pada kurikulum 2013?

Pada SKL kurikulum 2013, peserta didik harus memiliki sikap yang baik ( menerima, menanggapi, menghargai, menghayati, dan mengamalkan), keterampilan (mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyaji, menalar dan mencipta) dan pengetahuan ( mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisa dan mengevaluasi). SKL ini diturunkan menjadi 4 Kompetensi Inti (KI) yang sama semua mata pelajaran. KI ini dikembangkan menjadi Kompetensi Dasar, sedangkan dalam proses pembelajaran menggunakan KI 3 dan KI 4, akan tetapi KI 1 dan KI 2 harus ditetapkan motto kurikulum 2013 adalah siapapun gurunya, apapun mata pelajaran yang diajarkannya harus menghasilkan peserta didik yang taat beragama, memiliki kemampuan sosial yang baik, cerdas dan terampil. Dengan adanya SKL yang semacam ini, maka guru PAI tidak lagi menjadi sasaran kesalahan apabila ada siswa yang tidak taat beragama atau tidak mempunyai akhlak yang baik, karena semua guru sekarang mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sama;

b. Persepsi tentang proses pada kurikulum 2013?

kurikulum 2013 memperkenalkan pendekatan baru yaitu pendekatan *scientific* atau lebih dikenal dengan pendekatan keterampilan proses sains. Dalam pendekatan pembelajaran ini langkah-langkah yang harus dilakukan guru dalam proses pembelajaran siswa antara lain: (1) Peserta didik harus dihadapkan pada fenomena konkrit, baik fenomena alam maupun sosial. (2) Dari fenomena tersebut akan tumbuh inkuiri peserta didik dalam melakukan pertanyaan: Apa, Mengapa, dan Bagaimana hal itu bisa terjadi. (3) Untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan tersebut peserta didik perlu difasilitasi untuk menggali, mengkaji, memahami

permasalahan melalui serangkaian kegiatan seperti eksplorasi perpustakaan, mencari narasumber langsung ataupun melakukan percobaan yang pada intinya mereka berusaha untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang muncul. (4) Setelah peserta didik mendapatkan data/jawaban dari berbagai sumber maka peserta didik harus mampu mengkomunikasikan hasil mereka dalam forum diskusi kelas untuk mendapatkan penguatan baik dari peserta didik lain maupun dari guru pendidikan agama islam.

c. Persepsi tentang isi pada kurikulum 2013?

Peran guru dalam menentukan standar isi kurikulum 2013 mata pelajaran PAI menjadi lebih mudah karena sudah ditentukan oleh pusat. Guru hanya mengembangkan isi yang sudah ada.

d. Persepsi tentang penilaian pada kurikulum 2013?

Secara teori, penilaian pada Kurikulum 2013 sangat ideal, namun dalam praktiknya guru PAI masih sangat kesulitan, hal ini terlebih karena harus adanya administrasi penilaian yang dilakukan, baik penilaian sikap, keterampilan dan pengetahuan;

9. Apakah problematika Guru PAI di MGMP PAI SMP Kabupaten Demak terkait kurikulum 2013?

Jawab:

- a. Masih banyak guru PAI yang belum bisa merubah paradigma berfikir tentang Kurikulum 2013. Artinya guru-guru masih suka menggunakan metode ceramah dalam mengajar dan *teachers oriented*
- b. Masih banyak guru PAI yang belum menguasai Metode pembelajaran *active learning*
- c. Masih banyak guru PAI yang belum menguasai ICT
- d. Masih banyak guru yang kesulitan dalam melakukan penilaian sesuai tuntutan Kurikulum 2013.

Lampiran 10

**DAFTAR NAMA ANGGOTA MUSYAWARAHGURU  
MATA PELAJARAN (MGMP) PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM (PAI) SMP  
KABUPATEN DEMAK**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NIP</b>	<b>L/ P</b>	<b>Asal Sekolah</b>
1	Mushonef, S.Ag. M.Pd.I	196507271999031005	L	SMPN 1 Bonang
2	Tatik Rumiya, S.Ag	203198301975112501	P	SMPN 1 Bonang
3	Muqonaah, S.Ag	203198301978060902	P	SMPN 1 Bonang
4	Drs.M.Nasikin, MPd.	196003021989031010	L	SMPN 1 Demak
5	Drs. Rofi'I Maskur	196210141988031004	L	SMPN 1 Demak
6	Dra.Hj.Nur Azizah Hayati,MPd.I	196603152007012017	P	SMPN 1 Demak
7	Titik Wahyuningtyas,S.Ag		P	SMPN 1 Demak
8	Muakhadah, SPd.I		P	SMPN 1 Demak
9	Ulyn Ni'mah, S.Pd.I	198607282010012032	P	SMP Negeri 1 Gajah
10	Amrin, S. Ag.	195910091982011007	L	SMP Negeri 1 Gajah
11	NuuriyaShofa,s.Pd.I		P	SMP Negeri 1 Gajah
12	ImronRosyadi	196706101998031005	L	SMPN 1 Guntur
13	Siti Nuriyah, S.Ag	203193621970100111	P	SMPN 1 Guntur
14	Romli, S.Ag.	196605161999032004	L	SMPN 1 Karanganyar Demak
15	Muhammad Afrizal		L	SMPN 1 Karanganyar Demak
16	Dra. Nurhayati	196402021990032007	P	SMPN 1 Karangawen
17	Drs. Kasan Bukari	196505161994121001	L	SMPN 1 Karangawen
18	Ukhti Filia, S.Pd.I	198205042010012038	P	SMPN 1

NO	NAMA	NIP	L/ P	Asal Sekolah
				Karangtengah
19	Drs. Nur Qosim	196005101968031012	L	SMPN 1 Karangtengah
20	Hadi Purwono	196102121988031003	L	SMPN 1 Karangtengah
21	Syaekudin, S.Ag., M.Pd.I	197209052005011004	L	SMPN 1 Kebonagung
22	Ali As'ad, S.Ag	203193641971060801	L	SMP N 1 Kebonagung
23	Subhan Masykuri, S.Ag	203193641967112002	L	SMP N 1 Kebonagung
24	Rini Ayu Wulandari	203193641989123103	P	SMP N 1 Kebonagung
25	Zainuddin	196105021986031012	L	SMPN 1 Mijen
26	Uswatul Umriyah	197106182007012027	P	SMPN 1 Mijen
27	Sunjanah	203193431972090901	P	SMPN 1 Mijen
28	Misbah	196103101986031009	L	SMPN 1 Manggen
29	Mustaghfirin	196502081998021002	L	SMPN 1 Manggen
30	MuslimatIAzizah	203193421990091602	P	SMPN 1 Manggen
31	Siti Lestari	203193421988031701	P	SMPN 1 Manggen
32	Riza Fahlefi	203193411988030401	L	SMPN 1 Sayung
33	Misbakhul Munir, S.Pd.I, M.Pd	203193411983032602	L	SMPN 1 Sayung
34	EndahSulistiyawati	197206232005012002	P	SMPN 1 Wedung
35	Suhardi	196304032000031004	L	SMPN 1 Wonosalam
36	Umi Khoiriyah	197308211997022001	P	SMPN 1 Wonosalam
37	Masrur, S.Ag	195612071984051001	L	SMPN 2 Bonang
38	Suharto	196108171993031001	L	SMPN 2 Demak
39	Ridhwanah		P	SMPN 2 Demak
40	Mundhiroh, S.Pd.I	203193371977040535	P	SMPN 2 Demak
41	Amirin,S.Ag	196807242005011001	L	SMPN 2

NO	NAMA	NIP	L/ P	Asal Sekolah
				Dempet
42	Abdul Azis Muslim, S.Pd.I	198109262010011008	L	SMPN 2 Dempet
43	Sukarni, S.Ag	197107062014062001	P	SMPN 2 Dempet
44	Achmad Ali, S. Ag.	197107282007101002	L	SMPN 2 Gajah
45	Ahmad Munir, S.Pd.I	197803202009031001	L	SMPN 2 Guntur
46	Parno, S.Pd	2031934819770720	L	SMPN 2 Guntur
47	Eko SetyoSumarsih, S.Pd.I	197904032006042037	P	SMPN 2 Karanganyar
48	AniqAlifi, M.Pd.I	198108052009031006	L	SMPN 2 Karanganyar
49	Drs. Nur Rohman	196505051991031024	L	SMPN 2 Karangawen
50	Umi Mualamah, S.Ag	203193611978051304	P	SMPN 2 Karangawen
51	Sulkhan	195808251986031012	L	SMPN 2 Karangtengah
52	Titik Ardiati	197705312014062001	P	SMPN 2 Karangtengah
53	Ida Nur Yanah, S.Ag	197205282007012017	P	SMPN 2 Mijen
54	Nadhiroh, S.Ag	203193601975032923	P	SMPN 2 Mijen
55	Masfa'ah, S.Sos.I	203193601980122324	P	SMPN 2 Mijen
56	Luluk Maftuhah, S.Ag	203193601978081025	P	SMPN 2 Mijen
57	Jazilatun Nafisah	197108131997022001	P	SMPN 2 Mranggen
58	Zuhroh	195801141983032004	P	SMPN 2 Mranggen
59	Dwi Lestari Sofiyati, S.Ag	203193581976090429	P	SMPN 2 Sayung
60	Sugiyono	195704291986031008	L	SMPN 2 Sayung
61	Jarir Tsaqif, S.Pd.I	197805222009031007	L	SMPN 2 Wedung
62	Lukmanul Khakim, S.Pd.I		L	SMPN 2 Wedung
63	Mustaufiq,S.Pd.I		L	SMPN 2 Wedung
64	Ahmad Munir, S.Pd.I		L	SMPN 2

NO	NAMA	NIP	L/ P	Asal Sekolah
				Wedung
65	Wuki Nur Vika, S.Pd.I	203193561980050932	P	SMPN 2 Wonosalam
66	Zulia Fatmawati, S.Pd.I	197910222005012002	P	SMP N 3 Bonang Demak
67	DurotusSaniyah, S.Pd.I		P	SMP N 3 Bonang Demak
68	Dra. Alqofiyatun	195801011983032008	P	SMPN 3 Demak
69	Siti Munifah, S.Ag	197201222007012011	P	SMPN 3 Demak
70	IfaMusthofiah, S.Pd.I	203193541982041702	P	SMPN 3 Demak
71	Dra. HanikRasidah	196408261989032003	P	SMPN 3 Dempet
72	Edi Kuswanto, S.Pd.I	197905202005011004	L	SMPN 3 Dempet
73	Parjono, S.Pd.I	197709042014061001	L	SMPN 3 Dempet
74	Syafa'atunQoniah, S.Ag	203193521975051823	P	SMPN 3 Guntur
75	Drs. Sofwan, M. Pd	196501111995121001	L	SMPN 3 Mranggen
76	Dra. Mahmadah Khuryatiningsih, M.S.I		P	SMPN 3 Mranggen
77	Beti Fatimah Yulistiani		P	SMPN 3 Mranggen
78	M. LuthfiNadhif, S.Pd.I	203403371977112012	L	SMPN 3 Satu Atap Sayung
79	Abdul Ro'uf, S.Pd.I	203403371981072401	L	SMPN 3 Satu Atap Sayung
80	Kholisatunnafiah, S.Ag.	197007202006042002	P	SMPN 4 Demak
81	Sri Nurjanah, S.Pd.I	196109081986032006	P	SMPN 4 Demak
82	Sururi, S.Pd.I	196010111986031000	L	SMPN 5 Demak
83	Muhammad Syifa', S.Pd.I	198010222009031002	L	SMPN 5 Demak
84	Sri Dewi Puji Astutik, S.Fil.I	203193351979090707	P	SMPN 5 Demak
85	Muhammad Faizin Fitri Kamal	203193741985040606	L	SMP Abdi Negara Mranggen

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NIP</b>	<b>L/ P</b>	<b>Asal Sekolah</b>
86	Muflichah	203193731968042801	P	SMP Al Islam Mijen
87	Ana Fatihatuz Zulfa	203487371987040002	P	SMP Al Madina
88	Madzkur, S.Pd.I	203193701979051323	L	SMP Al Wakhidiyah
89	Upik Laila Hanun	203193701986112301	P	SMP Al Wakhidiyah
90	Mustakimatun Syari'ah	203391421979092000	P	SMP Al-HasaniyyahJragung
91	Ahmad Misbakhulloh, S.Ag.	203193721975052000	L	SMP AL Islam Karangtengah
92	Siti Rokhmah	203193721968050613	P	SMP Al-Islam Karangtengah
93	EndahFitriyah	203489231981070603	P	SMP Assirajiyah
94	Hj. Zumro'ah, S.Pd.I	203193691969061818	P	SMP Bhakti Negara Guntur
95	Nafisatun Ni'mah	203403321984072003	P	SMP Fathul Huda
96	Mujibur Rohman	203403321974121704	L	SMP Fathul Huda
97	H. Abdullah Ashif, Lc	203391431961091501	L	SMP FutuhiyyahMra nggen
98	slamet, SPd.I		L	SMP FutuhiyyahMra nggen
99	H.Abdullah.Lc		L	SMP FutuhiyyahMra nggen
100	Suhada' Hasyim, S.Ag	203403301968051501	L	SMP Islam Al amin Bonang
101	Abdul Halim, S.Ag	203403301960011702	L	SMP Islam Al amin Bonang
102	Nurul Huda, S.Ag	203403301973122503	L	SMP Islam Al amin Bonang
103	Nurhidayah, S.Pd.I	607254701974051307	P	SMP Islam Al Fadhila Demak
104	Muhammad Sochi	203403351979112505	L	SMP Islam

NO	NAMA	NIP	L/ P	Asal Sekolah
	Arifin			Nurul Hadi Karangtengah
105	Dra. Choirotun Salafiyah, M.Pd.I	203193661963112001	P	SMP Islam Siti Sulaechah
106	Faridah, BA	195604171982032001	P	SMP Islam Siti Sulaechah
107	Abdul Wahib, M.Pd.I	203620421981100503	L	SMP Islam Terpadu Al Ma'ruf
108	Mutohar, S.Pd.I	607254451987112012	L	SMP IT HidayatulMubta diin
109	Arshadani	607254451992021002	L	SMP IT HidayatulMubta diin
110	Ahmad Munif	203412101985111802	L	SMP IT Pati Unus
111	JAFAR SHODIQ	203193761976091701	L	SMP Ky. AgengGiri
112	Muchlisin Nurul Islam	203193761985051602	L	SMP Ky. AgengGiri
113	Ulin Nuha	203193761969010503	L	SMP Ky. AgengGiri
114	Imam Buchori, S.Pd.I	803489351978110102	L	SMP Media Cendekia Mranggen
115	Kamdani		L	SMP MiftahulQulub Kedondong
116	Safikin		L	SMP MiftahulUlum Boarding School Jogoloyo
117	Agus Adib		L	SMP MiftahulUlum Boarding School Jogoloyo
118	Siti Hari Syafa'atin,	203193781976070501	P	SMP

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NIP</b>	<b>L/ P</b>	<b>Asal Sekolah</b>
	S.Ag			Muhammadiyah Pucanggading
119	Mas'udi	203193981972091602	L	SMP NurussalamMra nggen
120	Siti HanikUlyah, S.Pd.I	203403361968031809	P	SMP Nusa Bangsa
121	Ashadi	203193871985051209	L	SMP Pancasila Demak
122	Baedlowi	203193851964050103	L	SMP PGRI 1 Demak
123	Nurrodin	203193841980041901	L	SMP PGRI 2 Mranggen
124	Imron Mashadi	2.03194E+17	L	SMP PGRI 3 Karangawen
125	Sofia Robi	203193821982022509	P	SMP Islam Sultan Fatah Demak

Lampiran 11



**LABORATORIUM MATEMATIKA**  
**JURUSAN TADRIS MATEMATIKA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

**PENELITI** : Abdur Rouf  
**NIM** : 113111030  
**JURUSAN** : Pendidikan Agama Islam  
**JUDUL** : PERSEPSI GURU PAI TENTANG KURIKULUM 2013 DAN PENGARUHNYA TERHADAP MOTIVASI MENGAJAR GURU SMP DI MGMP PAI SMP KABUPATEN DEMAK TAHUN AJARAN 2014/2015

**HIPOTESIS:**

- a. Hipotesis Korelasi:  
Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi guru PAI mengenai Kurikulum 2013 terhadap motivasi mengajar.  
H1 : Ada hubungan yang signifikan antara persepsi guru PAI mengenai Kurikulum 2013 terhadap motivasi mengajar.
- b. Hipotesis Model Regresi  
Ho : Model regresi tidak signifikan  
H1 : Model regresi signifikan
- c. Hipotesis Koefisien Regresi  
Ho : Koefisien regresi tidak signifikan  
H1 : Koefisien regresi signifikan

**HASIL DAN ANALISIS DATA**

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
motivasi mengajar	47.0400	2.54100	25
persepsi guru PAI tentang Kurtilas	44.4800	2.50200	25

**Correlations**

		motivasi mengajar	persepsi guru PAI tentang Kurtilas
Pearson Correlation	motivasi mengajar	1.000	.515
	persepsi guru PAI tentang Kurtilas	.515	1.000
Sig. (1-tailed)	motivasi mengajar	.	.004
	persepsi guru PAI tentang Kurtilas	.004	.
N	motivasi mengajar	25	25
	persepsi guru PAI tentang Kurtilas	25	25

Keterangan:

Sig. = 0,004 < 0,05, maka Ho diterima artinya terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi guru PAI mengenai Kurikulum 2013 terhadap motivasi mengajar.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.515 <sup>a</sup>	.265	.233	2.22557

a. Predictors: (Constant), persepsi guru PAI tentang Kurtilas

Keterangan:

R = 0,515 artinya hubungan antara persepsi guru PAI mengenai Kurikulum 2013 terhadap motivasi mengajar **Cukup** karena  $0,400 < R < 0,699$ , dan kontribusi persepsi guru PAI mengenai Kurikulum 2013 dalam mempengaruhi motivasi mengajar sebesar 26,5% (R square).

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41.037	1	41.037	8.285	.008 <sup>a</sup>
	Residual	113.923	23	4.953		
	Total	154.960	24			

a. Predictors: (Constant), persepsi guru PAI tentang Kurtilas

b. Dependent Variable: motivasi mengajar

Keterangan:

Sig. = 0,008 < 0,05 maka Ho ditolak,

artinya model regresi  $Y = 0,523X + 23,793$  **SIGNIFIKAN**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.793	8.089		2.942	.007
	persepsi guru PAI tentang Kurtilas	.523	.182	.515	2.878	.008

a. Dependent Variable: motivasi mengajar

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah  $Y = 0,523X + 23,793$

Uji koefisien variabel (X) (0,523) : Sig. = 0,008 < 0,05, maka Ho ditolak, artinya koefisien variabel **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (23,793) : Sig. = 0,007 < 0,05, maka Ho ditolak, artinya konstanta **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Semarang, 27 Oktober 2015

Ketua Jurusan Pend. Matematika,



**Yulia Romadiastri, M.Sc.**  
NIP. 19810715200501 2 008



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl.Prof.Dr.Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 024-7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : In.06.3/D.1/TL.00./1699/2015

Semarang, 27 Maret 2015

Lamp :

Hal : **Mohon Izin Riset**

a.n. : Abdur Rouf  
NIM : 113111030

Yth,  
Ketua MGMP PAI SMP  
di Demak

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

nama : Abdur Rouf  
NIM : 113111030  
alamat : RT 02/03, Ds.Tugu lor, Kec. Karanganyar, Kab. Demak.  
Judul skripsi : "PERSEPSI GURU PAI TENTANG KURIKULUM 2013  
DAN PENGARUHNYA TERHADAP MOTIVASI  
MENGAJAR GURU SMP DI MGMP PAI SMP  
KABUPATEN DEMAK 2014-2015."

Pembimbing : Dr. H. Abdul Wahib, M.Ag.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data berkaitan dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan riset selama dua bulan, mulai tanggal 2 April sampai 28 Mei 2015.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. H. Wahyudi, M.Pd.

NIP. 196803141995030010

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang



**MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP)  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
SMP KABUPATEN DEMAK**

Sekretariat : Jl. Sultan Fatah No. 79 Kabupaten Demak, Telp. 0291685401

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 055/MGMP.PAI/X/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mushonef, S.Ag. M.Pd.I  
NIP : 19650727 199903 1 005  
Pangkat/Gol. : Pembina (IV/a)  
Jabatan : Ketua Pengurus MGMP PAI SMP Kab. Demak

menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : ABDUR ROUF  
NIM : 113111030  
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan /UIN Walisongo  
Alamat : Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Semarang

yang bersangkutan telah melakukan penelitian pada tanggal 2 April 2015 dan pada tanggal 23 Mei 2015, untuk penelitian skripsi dengan judul : PERSEPSI GURU PAI TENTANG KURIKULUM 2013 DAN PENGARUHNYA TERHADAP MOTIVASI MENGAJAR GURU SMP DI MGMP PAI SMP KABUPATEN DEMAK TAHUN AJARAN 2014-2015.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Demak, 1 Oktober 2015

Mushonef, S.Ag. M.Pd.I  
NIP. 19650727 199903 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
WALISONGO**

Jl. Walisongo No. 3 - 5 Telp. (024) 7624334, 7604554 Fax. 7601293 Semarang 50185

**S E R T I F I K A T**

Nomor : In.06.0/R.3/PP.03.1/3177A/2011

Diberikan kepada :

Nama : **Abdur Pouf**

NIM : **113 111 090**

Fak./Jur./Prodi : **TAJWID / PAI / S1**

telah mengikuti Orientasi Pengenalan Akademik (OPAK) Tahun Akademik 2011/2012 dengan tema  
" MENEGUHKAN KOMITMEN MAHASISWA DALAM MENGENKAN AMANAT RAKYAT " yang diselenggarakan oleh

IAIN Walisongo Semarang pada tanggal 08 - 12 Agustus 2011 sebagai, "PESERTA" dan dinyatakan :

**L U L U S**

Demikian sertifikat ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 12 Agustus 2011

An. Rektor  
Pembantu Rektor III

Prof. Dr. H. Moh. Erfan Soebahar, MA  
NIP. 19560624 198703 1002

Ketua Panitia

H. Hasyiqh Muhammad, M.Ag  
NIP. 19720315 199703 1002





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax. (024) 7615923 email: lppm.walisongo@yahoo.com

# PIAGAM

Nomor : In.G6.0/L.1/PP.06/480/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : **ABDUR ROUF**  
NIM : **113111030**  
Fakultas : **Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-64 tahun 2015 di Kabupaten Temanggung, dengan nilai :

.....81..... ( .....4,0 /A..... )

Semarang, 12 Juni 2015



**TABEL II**  
**NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t**

$\alpha$ untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
$\alpha$ untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,355	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,323	2,576

Tabel r

DISTRIBUSI NILAI $r_{\text{tabel}}$ SIGNIFIKANSI 5% Dan 1%					
N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

**Tabel Nilai-Nilai untuk Distribusi F baris atas untuk 5% baris bawah untuk 1%**

V <sub>2</sub> = dk Penyebut	V <sub>1</sub> = dk pembilang																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0		
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	254	254	254	254	254	
2	4,052	4,999	5,403	5,625	5,764	5,859	5,928	5,981	6,022	6,056	6,082	6,106	6,142	6,169	6,208	6,234	6,258	6,286	6,302	6,323	6,334	6,352	6,361	6,366		
3	18,51	18,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,4	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,48	19,49	19,49	19,50	19,50	19,50		
4	98,49	99,00	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,48	99,49	99,49	99,49	99,50	99,50		
5	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,56	8,54	8,54	8,53		
6	34,12	30,81	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,60	26,50	26,41	26,35	26,27	26,23	26,18	26,14	26,12		
7	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,65	5,64	5,63		
8	21,20	18,00	16,69	15,98	15,52	15,21	14,98	14,80	14,66	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,46		
9	16,25	13,27	12,06	11,39	10,97	10,67	10,45	10,27	10,15	10,05	9,96	9,89	9,77	9,68	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02		
10	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,29	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,96	3,92	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,68	3,67		
11	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	6,94	6,90	6,88		
12	5,59	4,74	4,35	4,14	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,51	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23		
13	12,25	9,55	8,45	7,85	7,46	7,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,78	5,75	5,70	5,67	5,65		
14	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93		
15	11,26	8,65	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,56	5,48	5,36	5,28	5,20	5,11	5,06	5,00	4,96	4,91	4,88	4,86		
16	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76	2,73	2,72	2,71		
17	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,62	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80	4,73	4,66	4,56	4,51	4,45	4,41	4,36	4,33	4,31		
18	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54		
19	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,96	3,93	3,91		
20	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40		
21	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60		

V <sub>2</sub> = dk Penyebut	V <sub>1</sub> = dk pembilang																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0		
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30		
13	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36		
14	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21		
15	9,07	6,71	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16		
16	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13		
17	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,25	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00		
18	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,09	2,07	2,07		
19	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,88	2,87		
20	4,48	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01		
21	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,00	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75		
22	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96		
23	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,70	2,67	2,65		
24	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92		
25	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57		
26	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88		
27	8,16	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49		
28	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84		
29	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,65	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36		
30	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78		
31	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31		
32	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,93	1,89	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76		
33	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26		
34	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,78	1,74	1,73		
35	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21		

Sumber: Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 383-384.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Abdur Rouf
2. Tempat Tanggal Lahir : Demak, 8 Juli 1992
3. NIM : 113111030
4. Alamat Rumah : Desa Tugulor, RT 002 RW 003  
Kec. Karanganyar, Kab. Demak
5. HP : 085728027661
6. E-mail : [doel\\_kupok@yahoo.com](mailto:doel_kupok@yahoo.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SD N Tugulor 2 Lulus Tahun 2004
  - b. MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Lulus Tahun 2007
  - c. MAN 2 Kudus Lulus Tahun 2010
  - d. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non Formal
  - a. Madrasah Diniyyah Awaliyah Mafatihul Ulum